

**PENGEMBANGAN DAYA SAING LEMBAGA
MELALUI EKSTRAKURIKULER SAINS
DI SMA NEGERI 3 CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**Prisca Febriana Putri
NIM 1917401071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Prisca Febriana Putri
NIM : 1917401071
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains Di SMA N 3 Cilacap**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan



Prisca Febriana Putri

NIM: 1917401071

HASIL LOLOS PLAGIASI

bab 1-5 prisca

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	3%
2	www.sman3cilacap.sch.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

52/53

10	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
11	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains Di SMA N 3 Cilacap

yang disusun oleh Prisca Febriana Putri (NIM 1917401071) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Sony Susandra, M.Ag

Zuri Pamuji, M.Pd.I

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, M.S.I

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197911032003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Prisca Febriana Putri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Prisca Febriana Putri
NIM : 1917401071
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains
Di SMA N 3 Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Pembimbing,



Sony Susandra, M. Ag
NIP. 1972042919991001

**PENGEMBANGAN DAYA SAING LEMBAGA
MELALUI EKSTRAKURIKULER SAINS
DI SMA NEGERI 3 CILACAP**

ABSTRAK

Pendidikan ini hak dari semua anak dan masing-masing mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung ini dilakukan guna memajukan serta mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai penunjang teraihnya tujuan pada pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat melatih kedisiplinan, bertanggung jawab serta peduli sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses manajemen pada pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap. Pengembangan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan agar memiliki daya saing yang tinggi serta dapat dilakukan dengan meningkatkan keunggulan lembaga pada lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami tentang yang sedang dialami subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif dilakukan dengan terjun langsung ke SMA Negeri 3 Cilacap. Hasil penelitian ini proses manajemen pengembangan daya saing lembaga melalui ekstrakurikuler adalah dilakukan secara tersusun dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dan evaluasi. Pada kegiatan ekstrakurikuler sains ini mambawa pada Kompetisi Sains Nasional serta mendapat kejuaraan pada tingkat kabupaten pada tahun 2021 sampai dengan 2023 serta kompetisi sains naional ini mengantarkan 15 siswanya pada tingkat provinsi tahun 2023 yang akan di selenggarakan pada bulan Agustus tahun 2023.

Kata Kunci: Pengembangan Daya Saing, Pendidikan, Ekstrakurikuler Sains

**INSTITUTIONAL COMPETITIVENESS DEVELOPMENT
THROUGH EXTRACURRICULAR SCIENCE
AT SMA NEGERI 3 CILACAP**

ABSTRACT

This education is the right of all children and each has a different level of intelligence. The extracurricular activities that take place are carried out to advance and develop the potential talents and interests of students. These extracurricular activities support the achievement of goals in education. Extracurricular activities can also train discipline, responsibility, and social care. This study aims to explore the management process in developing institutional competitiveness through science extracurricular activities at SMA Negeri 3 Cilacap. Development can be carried out to improve the quality of educational institutions so that they have high competitiveness and can be carried out by increasing the excellence of institutions in educational institutions. This study uses a qualitative method to understand what is being experienced by research subjects who produce descriptive data by going directly to SMA Negeri 3 Cilacap. The results of this research are that the management process for developing the competitiveness of institutions through extracurricular activities is carried out in a structured manner consisting of planning, organizing, implementing as well as monitoring and evaluation activities. This science extracurricular activity will lead to the National Science Competition and win a championship at the district level from 2021 to 2023 this national science competition will deliver 15 students to the provincial level in 2023 which will be held in August 2023.

Keywords: Development of Competitiveness, Education, Extracurricular Science

MOTTO

*“Allah tidak akan mengubah apa yang terjadi pada suatu kaum
kecuali kaum itu sendiri yang mengubahnya”¹*



¹ Qur'an Kemenag surat Ar-Rad ayat 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dankasih sayang-Nya. Terima kasih atas limpahan segala kenikmatan, nikmat sehat dan segala nikmat lainnya, shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan tulus, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sakum dan Ibu Sri Rupinah yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil, tidak pernah lelah untuk mendoakan, menyemangati serta membantu proses perkuliahan dari awal sampai saat ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga disetiap langkah bapak ibu selalu mendapat ridho, balasan, dan keberkahan dari Allah SWT. Kakak dan kakak ipar penulis yang selalu mendukung proses perkuliahan dari awal hingga saat ini.
2. Segenap civitas akademika kampus Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, staff pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas.
3. Semua sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu ada dan menemani saat saya dalam masa sulit.
4. Bona, kucing kesayangan penulis yang telah berpulang tepat di hari berlangsungnya Ujian Komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains Di SMA N 3 Cilacap”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh drajat Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
2. Dr. Supajo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
6. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik kelas MPI-B yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
8. SMA N 3 Cilacap yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
9. Pak Sony Susandra, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada pembaca dan juga bagi penulis. Aamiin.

Purwokerto, 23 Juni 2023



Prisca Febriana Putri

NIM. 1917401071



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HASIL LOLOS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Konseptual.....	10
1. Manajemen Pengembangan Daya Saing Lembaga.....	10
2. Ekstrakurikuler Sains.....	15
3. Manajemen Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan Melalui Ekstrakurikuler Sains.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23

B. Dimensi Kajian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Objek dan Subjek Penelitian.....	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Metode Analisis Data	28
BAB IV PENGEMBANGAN DAYA SAING LEMBAGA MELALUI EKSTRAKURIKULER SAINS DI SMA NEGERI 3 CILACAP.....	31
A. Pengembangan Daya Saing Lembaga melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA Negeri 3 Cilacap	31
1. Perencanaan	32
2. Pengorganisasian.....	34
3. Pelaksanaan.....	37
4. Pengawasan dan Evaluasi	42
B. Analisis Data.....	46
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian	54
C. Saran-Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data siswa kelas 10 dan 11 tahun ajaran 2022/2023

Tabel 2. Data siswa ekstrakurikuler sains tahun ajaran 2022/2023

Tabel 3. Data siswa ekstrakurikuler sains lolos KSN tingkat provinsi

Tabel 4. Prestasi KSN tingkat kabupaten tahun 2021

Tabel 5. Prestasi KSN tingkat kabupaten tahun 2022



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur tugas pengampu ekstrakurikuler sains

Gambar 2. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler sains

Gambar 3. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler sains



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Hasil Cek Lolos Plagiasi
- Lampiran 9 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Menyaksikan Ujian Munaqosyah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam kehidupan merupakan sebuah perjalanan pembelajaran yang setiap harinya selalu bertambah entah itu wawasan ataupun ketrampilan. Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membentuk generasi berkarakter, berilmu, dan berkepribadian.² Pendidikan amat berarti dalam kehidupan manusia serta tidak dapat pula terpisahkan dari kehidupan. Pendidikan termasuk hal yang sangat penting untuk berlangsungnya kehidupan dengan baik.³

Pendidikan merupakan hak dari semua anak dan masing-masing mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda.⁴ Pendidikan harus terus berkembang agar dapat menghasilkan generasi baru yang lebih baik dan juga dapat mencapai nilai pendidikan yang dapat membentuk peserta didik lebih beretika dan bertanggung jawab.

Secara bahasa, lembaga merupakan badan atau organisasi. Lembaga pendidikan secara umum merupakan bentuk organisasi dengan pusat pengembangan bagi siswa dengan dilayani oleh Kepala Sekolah, Guru dan Pengajar lainnya. Lembaga pendidikan terbagi menjadi dua bagian, lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non-formal. Lembaga pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang tertata dan memiliki jenjang yang mencakup pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun pengertian dari pendidikan non-formal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal dan dilakukan dengan tersusun dan berjenjang.⁵ Contoh

² Jelen Mustafah. 2018. *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, Dan Inovasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

³ Akhmad dkk. 2023. “*Tujuan Pendidikan Islam; Multidisipliner (Tinjauan Filosofis, Teoritis, Dan Praktis)*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 13 No. 3

⁴ Widya Syahra Martyawati. 2016. *Peningkatan Kecerdasan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Sains di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁵ Ibrahim Bafadhol. 2017. “*Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 06 No. 11.

lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Sedangkan contoh dari lembaga pendidikan non-formal yaitu home schooling, PAUD, pelatihan menjahit. Hal yang membedakan yaitu jika dalam lembaga pendidikan formal terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada jam di luar pembelajaran.

Ciri lembaga pendidikan dengan kualitas bagus yaitu memiliki peserta didik yang berprestasi baik di bidang akademik maupun bukan akademik, dari level nasional atau level dibawahnya. Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di luar jam pembelajaran sekolah.⁶ Kegiatan yang dilakukan sekolah guna memajukan serta mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. Terdapat macam-macam manfaat yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai penunjang teraihnya tujuan pendidikan. Terdapat banyak jenis ekstrakurikuler, salah satunya yaitu ekstrakurikuler Sains. Dengan adanya ekstrakurikuler Sains menjadi wadah untuk siswa/siswi dengan bakat dan minat dalam bidang Sains, untuk bisa diseleksi dan dipilih untuk maju dikompetisi olimpiade Sains mendatang. Di lain sisi, kegiatan ekstrakurikuler juga tidak hanya sebagai wadah perkembangan bakat minat saja, namun juga dapat melatih kedisiplinan, bertanggung jawab, peduli sosial.⁷ Tertulis juga di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 yang berisikan tujuan lain dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengasah kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.⁸

Pengembangan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan agar memiliki daya saing yang tinggi. Pengembangan daya saing dapat dilakukan dengan meningkatkan keunggulan yang terdapat pada lembaga pendidikan tersebut. Pelaksanaan pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk merealisasikan tujuan sekolah untuk menambah daya saing mengingat

⁶ Jumrani dkk. 2021. "Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 6 No. 2.

⁷ Hamditika dkk. 2013. *Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong*. Pontianak: Untan.

⁸ Abdul, Ahmad, dkk. 2022. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa", Jurnal Muftadiin, Vol. 8 No. 02.

kualitas lembaga pendidikan semakin meningkat dan makin kompetitif untuk meningkatkan kualitasnya.⁹

Pada masa kini, persaingan menjadi hal yang wajar dan tidak bisa dihindari dalam setiap lembaga pendidikan. Meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu jalan keluar dari adanya persaingan.¹⁰ Hal ini bisa terjadi akibat perkembangan pesat teknologi informasi dan globalisasi. Maraknya persaingan membuat setiap lembaga pendidikan mau tak mau harus selalu memperbarui skill yang dimiliki agar tidak ketinggalan.

Dari penelitian pendahuluan yang penulis lakukan hal tersebut terbukti dengan banyaknya siswa yang berminat untuk bersekolah di SMA N 3 Cilacap. Untuk beberapa tahun ke belakang dikarenakan pendaftaran online jadi siswa dapat mendaftarkan dirinya sendiri melalui web, namun ada banyak siswa yang mendaftar secara langsung ke SMA N 3 Cilacap. Dari laporan hasil akhir siap PPDB online di SMA N 3 Cilacap pada tahun pelajaran 2021/2022 telah terdaftar 215 siswa yang mendaftar langsung ke sekolah, padahal kuota penerimaan siswa baru di SMA N 3 Cilacap hanya 207 siswa.¹¹ Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 di SMA N 3 Cilacap, penulis juga memperoleh informasi bahwa ekstrakurikuler di SMA N 3 Cilacap terdiri dari seni tari, basket, bola voli, KIR, pasus, futsal, PMR, rohis, karawitan, dan Sains. Dalam semua kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA N 3 Cilacap mencapai prestasi ketika mengikuti lomba yang berkaitan dengan ekstrakurikuler pilihan, termasuk ekstrakurikuler Sains. Untuk dapat mengetahui secara detail pengembangan daya saing SMA N 3 Cilacap melalui ekstrakurikuler, penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA N 3 Cilacap. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan lembaga

⁹ Jejen Musfah. 2018. *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, Dan Inovasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

¹⁰ Junita, Harlyn. 2021. "Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 2.

¹¹ Laporan data ppdb SMA N 3 Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023

pendidikan agar menjadi lembaga pendidikan yang memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi.

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan

Manajemen memiliki arti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang digunakan oleh kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama.¹² Istilah manajemen sudah dikenal semua kalangan dan secara luas, seperti sektor publik, pemerintahan, bahkan pendidikan. Manajemen digunakan untuk memperlancar kinerja agar tujuan cepat tercapai. Pengembangan memiliki pengertian proses rekayasa dari serangkaian unsur yang disusun bersama-sama untuk membentuk suatu tujuan.¹³ Pengembangan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar, terencana, terarah, terorganisasi, dan bertanggung jawab dengan tujuan mencapai fungsi yang optimal. Pengembangan lembaga pendidikan mempunyai karakteristik dan keunikan yang menunjukkan bahwa lembaga tersebut benar-benar berusaha mengembangkan daya saing untuk meningkatkan kualitas.

Daya saing memiliki dua kata asal, daya dan saing yang mengacu pada kemampuan suatu makhluk untuk berkembang secara normal diantara makhluk lain dalam bidang yang sama.¹⁴

Daya saing lembaga pendidikan dapat dilihat dari banyaknya jumlah peminat ingin mendaftar masuk dan banyaknya yang ditolak ke dalam lembaga pendidikan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing yaitu dengan melakukan inovasi, walaupun tidak mudah.¹⁵ Kata inovasi dimaknai dengan penemuan atau pembaharuan yang baru. Jadi,

¹² Dian Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

¹³ Dwi Priyanto. 2007. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer". *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol.14 No. 1.

¹⁴ Junita, Harlyn. 2021. "Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 2.

¹⁵ Imam Tholkhah. 2016. "Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun". *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. Vol. 14 No. 2.

yang dimaksud dengan manajemen pengembangan daya saing lembaga pendidikan adalah perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk perwujudan adanya persaingan lembaga pendidikan dalam hal yang positif.

2. Ekstrakurikuler Sains

Kegiatan ekstrakurikuler sains merupakan sarana belajar yang tidak tercantum dalam kurikulum pembelajaran dan dilaksanakan diluar jam belajar siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai wadah untuk mengembangkan ketrampilan dan kretivitasnya dalam berbagai bidang ilmu.¹⁶ Bertujuan meningkatkan potensi bakat, minat, serta kemampuan peserta didik dalam bidang sains. Sekolah mendukung siswa yang memiliki potensi besar dalam mata pelajaran masing-masing sesuai dengan bakatnya.¹⁷ Hal ini akan tercapai jika kegiatan ekstrakurikuler dikelola secara baik. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler juga membutuhkan banyak pihak terkait dan melakukan pembenahan administrasi yang signifikan agar tidak mengganggu aktivitas akademis, seperti: pembina ekstrakurikuler, sarana dan prasarana khusus kegiatan ekstrakurikuler.¹⁸

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Depdikbud pada tahun 1998 bahwa sebagian dari pendidikan maka kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari kebijakan departemen pendidikan nasional yang terjadi sebelum adanya era reformasi yang dikenal sebagai departemen pendidikan daan kebudayaan.¹⁹

¹⁶ Putu Artayasa dkk. 2019. "Pengembangan Tes Keterampilan Proses Sains Untuk Pembinaan Olimpiade Sains Di SMPN 20 Mataram", Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. Vol. 2.

¹⁷ Nino Indrianto. 2018. "Implementasi Metode Inkuiri Pada Program Ekstrakurikuler Sains Club Di SD Muhammadiyah Plus Malangjawan". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

¹⁸ Abdul, Ahmad, dkk. 2022. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa", Jurnal Mubtadiin, Vol. 8 No. 02.

¹⁹ Ibrizah Maulidiyah. 2014. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Di SMA 3 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep", Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kesimpulan dari judul yang saya ambil yaitu dalam sebuah lembaga pendidikan memerlukan sebuah upaya agar dapat meningkatkan kualitas dari segi non akademik, dengan adanya pengembangan yang baik sehingga sekolah memiliki daya saing dan daya tariknya tersendiri. Dengan adanya pengembangan daya saing melalui ekstrakurikuler Sains ini merupakan langkah yang akan menjadikan lembaga pendidikan lebih menarik dan lebih dikenal oleh masyarakat. Dalam tingkat sekolah pada umumnya jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan adalah dalam bidang akademik seperti Sains yang kemudian semakin tinggi jenjang pendidikan maka kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga semakin bertambah dan berkembang jumlahnya. Kualitas pendidikan bukan hanya terpacu pada kurikulum bidang akademik saja, tetapi juga menyangkut aspek kualitas non akademik semacam halnya ekstrakurikuler. Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengembangan kualitas lembaga pendidikan melalui ekstrakurikuler Sains yang merupakan salah satu ekstrakurikuler unggulan untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.²⁰

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian dapat juga disebut dengan istilah fokus penelitian.²¹ Masalah yang ada dalam penelitian ini tentang proses yang terjadi dalam melakukan manajemen pengembangan daya saing lembaga pendidikan berdasarkan pada kegiatan ekstrakurikuler Sains. Berdasarkan pada paparan yang telah dijelaskan, untuk mempermudah sistematika pembahasan, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan menggunakan rumusan masalah “Bagaimana proses manajemen pada pengembangan daya saing melalui ekstrakurikuler Sains di SMA Negeri 3 Cilacap?”

²⁰ Abdul Kholiq. 2020. “*Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Yang Unggul*”, Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Vol. 2 No. 1.

²¹ Maria Ulfah Shamilah. 2020. “*Ekstrakurikuler Olimpiade SAINS dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dalam Ajang Kompetisi SAINS Madrasah Tingkat Nasional di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso*”. Skripsi. Jember:IAIN Jember.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan orientasi penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi proses manajemen pada pengembangan daya saing lembaga dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan khususnya tentang pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

b. Manfaat praktis

1). Bagi penulis

Penulisan sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains.

2). Bagi Kepala Sekolah

a). Diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan daya saing melalui ekstrakurikuler sains.

b). Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi tentang daya saing lembaga khususnya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler sains

3). Bagi Guru Pembina

Dapat menjadi bahan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sains sebagai pengembangan daya saing lembaga SMA Negeri 3 Cilacap.

4). Bagi pembaca

Diharapkan bisa meningkatkan wawasan dan pengalaman lebih luas untuk mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan di kampus.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bagian dari skripsi yang berfungsi untuk memberikan topik utama dalam penelitian. Pada sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan mempermudah dalam memahami dan mengikuti penelitian. Secara umum pembahasan skripsi terdiri dari tiga bagian yang dirangkum dalam lima bab, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Lima bab tersebut berisi:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pengertian konsep, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistem pembahasan.

Bab II memaparkan landasan teori seperti pengertian manajemen pengembangan daya saing lembaga pendidikan, pengertian ekstrakurikuler Sains.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan menjelaskan tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV menyajikan hasil penelitian, data kegiatan ekstrakurikuler Sains, siswa dalam ekstrakurikuler Sains SMA Negeri 3 Cilacap, manajemen pengembangan daya saing lembaga melalui ekstrakurikuler Sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

BAB V merupakan kesimpulan dari seluruh penelitian dan berisi temuan dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran tambahan, dan resume penulis.

Halaman terakhir skripsi telah memuat juga daftar referensi, lampiran penelitian yang berkaitan dengan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Manajemen Pengembangan Daya Saing Lembaga

Manajemen merupakan proses dalam perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, pengoordinasian dan pengendalian kegiatan guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

¹ Seiring majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu manajemen secara khusus, manajemen juga mengalami perubahan perkembangan definisi menjadi uraian spesifik dengan penyebutan fungsi yang harus dilaksanakan oleh seorang manajer dalam menjalankan tugas dibidangnya.² Saat ini peran manajemen semakin dibutuhkan dari berbagai aspek dalam dunia pendidikan karena memegang peran penting di dalamnya, diantaranya³:

1. Dasar dari inovasi.
2. Meningkatkan respon aktivitas kebutuhan para pelanggan.
3. Meningkatkan daya saing.
4. Meningkatkan kompetensi.

Lembaga dapat dikatakan efektif apabila dapat menaikkan hasil yang baik dalam jangka waktu yang panjang tanpa adanya manajemen yang baik pula. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan memiliki artian proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Dari uraian tersebut pengembangan

¹Mamduh Hanafi. 2023. "Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen", <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>, 26 Februari 2023, hlm.8.

² Muhamad Priyatna. 2016. "Manajemen Pengembangan SDM Pada Lembaga Pendidikan Islam", Jurnal Ilmu pendidikan islam. Vol. 05,

³ Imam Machali, Ara Hidayat. 2016. The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia. Jakarta: Kencana.

adalah suatu proses yang dipakai guna mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.⁴ Lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. Mengurangi beban orang tua dalam mendidik anak-anaknya, karena pihak sekolah yang akan bertugas mengawasi dan mendidik.
2. Memperpanjang masa remaja pada anak, sebab dengan bersekolah mereka masih menjadi tanggungan ekonomi orang tua nya.
3. Menjadi saluran mobilitas antara siswa ke status sosial lainnya dengan menerima perbedaan status yang ada di lingkungannya.
4. Mempersiapkan para siswa untuk memperoleh ilmu yang berguna di masa depan saat mereka mulai terjun ke fase pendewasaan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 dalam Afriyani (2011:11) tentang standar proses, mendefinisikan bahwa daya saing merupakan kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang relevan adalah kemampuan untuk memperkuat pasar sasaran Anda, kemampuan untuk terhubung dengan lingkungan Anda, kemampuan untuk meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan untuk memperkuat posisi yang menguntungkan. Dengan menggunakan kinerja atau melihat indikator tertentu sebagai tolok ukur, dapat diukur kekuatan dan kelemahan daya saing.⁵

Manajemen pengembangan lembaga pendidikan dilaksanakan dengan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling yang bisa

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian pengembangan.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun, Pengertian Daya Saing.

disebut dengan istilah POAC.⁶ Penjelasan mengenai masing-masing kegiatan tersebut:

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan tujuan, kebijakan, produk, alat, pengeluaran, jadwal dan lokasi yang hendak dicapai dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien.⁷ Dalam kegiatan perencanaan ini terdapat bagian peningkatan dan inovasi dalam setiap pembaruan untuk mencapai target yang dituju. Dengan adanya proses penyusunan planning akan membuat seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan dapat menjalankan tugasnya dengan mudah sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik juga untuk tercapainya tujuan bersama.⁸ Perencanaan juga salah satu urat nadi dalam proses manajemen karena perencanaan yang menentukan arah dan tujuan masa depan bagi kelompok atau organisasi, maka dari itu perencanaan harus dibuat dengan baik dan sematang mungkin.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses kerjasama dari beberapa orang yang melakukan tugas dalam satuan kelompok atau organisasi untuk melancarkan kegiatan agar tercapainya tujuan. Kegiatan pengorganisasian merupakan kegiatan yang wajib adanya karena dengan pengorganisasian maka seluruh pihak terikat di dalamnya akan menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dalam proses ini juga

⁶ George R. Terry. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terj. J. Smith. Jakarta: Bumi Aksara.

⁷ Haerul Anam, Ishak Hariyanto. 2020. "Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Darul Abror Nw Enjer Kopang", *Jurnal Mudabbir*. Vol. 1 No. 2.

⁸ Khairul Akbar dkk. 2021. "Manajemen Poac Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 7 No. 1.

mengarahkan dan memotivasi semua pihak agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.⁹

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan proses yang menjadikan perencanaan yang telah dibuat dan disetujui bersama menjadi kenyataan melalui arahan dan motivasi.¹⁰ Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler harus datang dan menghadiri berdasarkan schedule yang sudah dibuat kecuali bagi yang terkendala. Penjadwalan kegiatan telah dirancang sebaik mungkin agar tidak mengganggu atau menghambat kegiatan kurikuler yang dapat menyebabkan terganggunya para siswa saat belajar.¹¹ Dalam proses pelaksanaan memerlukan pengarahan dan motivasi untuk seluruh pihak yang terlibat agar tujuan tercapai dan pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan lancar dalam prosesnya.¹²

4. Controlling (Evaluasi)

Setelah melaksanakan perencanaan selanjutnya melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan dan mencegah penyimpangan tersebut terjadi lagi. Evaluasi juga dilakukan untuk mengawasi kinerja kegiatan ekstrakurikuler agar hasilnya sesuai dengan perencanaan.¹³

⁹ Imam Nawawi Dkk. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Berbasis Agama Islam di SMA IT Granada Samarinda". Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran. Vol 7 No. 1.

¹⁰ Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.

¹¹ Zulfajri. 2018. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

¹² Elisa Ratnasari. 2020. "*Manajemen Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2.

¹³ Zulfajri. 2018. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Keempat hal ini sangat berpengaruh dan berperan penting guna membuat seluruh kegiatan menjadi lebih terarah sesuai.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan kompetitif suatu institusi, dan itu sangat tergantung pada tingkat relatif sumber dayanya, atau yang biasa kita sebut keunggulan kompetitif. Selain itu, Porter menjelaskan pentingnya daya saing karena tiga hal, antara lain: (1) meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kemandirian, (2) kemampuan meningkatkan kapasitas ekonomi baik dalam konteks perekonomian daerah maupun jumlah pelaku kegiatan ekonomi sehingga . bahwa pertumbuhan dipercepat, (3) kepercayaan bahwa mekanisme pasar meningkatkan efisiensi.¹⁴ Daya saing lembaga pendidikan terletak pada kemampuan lembaga pendidikan untuk menarik konsumen melalui produk jasa yang ditawarkan, diminati masyarakat dan terutama peminat bidang pendidikan.¹⁵

Ada dua prinsip utama yang menjadikan lembaga pendidikan sebagai ciri yang mengembangkan daya saing, yaitu pengembangan nilai dan keunikan. Pertama, keuntungan menjadi kompetitif adalah bahwa pelanggan dapat memastikan bahwa mereka mendapatkan nilai dari interaksi mereka dengan institusi pendidikan, dan bahwa karyawan hanya fokus pada kebutuhan dan harapan pelanggan. Adapun prinsip kedua yaitu keunggulan yang dihasilkan dari produk/jasa yang sulit ditiru orang lain.¹⁶ Melalui pengembangan lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di tingkat lokal, regional, dan nasional.

Dalam pelaksanaan pengembangan lembaga untuk meningkatkan daya saing dilakukan evaluasi. Evaluasi yaitu proses

¹⁴ Putri, Paramitha Elysa. 2009. Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Bisnis Usaha Batik (Studu Kasus: Industri Batik SYN Surakarta). Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹⁵ Junita, Harlyn. 2021. "Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan". Jurnal Pendidikan, Vol. 7 No. 2.

¹⁶ Anharul Ulum. 2022. "Ekstrakurikuler Empowering Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah", Jurnal Pendidikan Dan Moderasi Dalam Islam. Vol. 1 No. 1.

sistematis yang berkelanjutan guna menentukan kualitas dari sesuatu berdasarkan dengan pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan untuk menghasilkan keputusan yang baik.

2. Ekstrakurikuler Sains

Pada tatanan non-akademik di lembaga pendidikan, sekolah harus memberikan wadah untuk peserta didik menumbuhkan perkembangan berbagai bakat dan kreativitas mereka yang mampu membuat peserta didik menjadi individu yang memiliki kebebasan dalam berkreasi yang didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.¹⁷ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar jam sekolah utama (termasuk hari libur) yang berlangsung di dalam atau di luar sekolah dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang keterkaitan mata pelajaran yang berbeda, ketrampilan dan menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya untuk mengembangkannya.¹⁸

Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam berbagai bidang.¹⁹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan nilai tambah yang ditawarkan bersamaan dengan pelajaran di sekolah. Selain itu menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan ekstra, di luar struktur program yang sebagian besar merupakan kegiatan pilihan.²⁰ Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan manfaat sosial yang penting bagi siswa karena ketika mereka

¹⁷ Siti Faridah, Darussalam. 2021. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus di Mts Negeri 1 Sampang). Jurnal Pendidikan Islam. Vo. 10 No. 01.

¹⁸ Piet A.Sahertian. 1994. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.

¹⁹ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

²⁰ Suharsimi Arikunto. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.

berinteraksi dengan siswa lain dalam kegiatannya, dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke masyarakat.

Sains merupakan suatu pengetahuan tentang teknologi dan fenomena alam yang terjadi di sekitar kita. Sains juga mempunyai keterkaitan dengan benda atau makhluk hidup, namun perlu melakukan pemecahan masalah dan penemuan suatu pengetahuan. Saat ini kemajuan pengetahuan Sains berkembang pesat juga guna memenuhi kebutuhan manusia di bumi yang sering menyebabkan permasalahan seperti pemanasan global, pencemaran lingkungan, dan berbagai konflik alam lainnya. Permasalahan yang sering terjadi ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan Sains bagi khalayak umum, namun ada juga yang memahami tentang pengetahuan Sains tetapi memanfaatkannya untuk mengeksploitasi alam tanpa memikirkan dampak buruk yang akan terjadi bagi lingkungan alam.

Ada beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler Sains:

1. Meningkatkan kreativitas, hal ini disebabkan para siswa akan diajarkan untuk berkreasi melalui percobaan-percobaan yang akan membuat kreativitas dan kecerdasan siswa semakin terasah.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan, biasanya para siswa akan melakukan percobaan ilmiah dan diskusi bersama teman serta guru pembimbing ekstrakurikuler. Pembahasan diskusi dan percobaan ilmiah secara tidak langsung menambah pengetahuan dan wawasan siswa yang tidak mereka dapatkan saat pembelajaran di kelas.
3. Lebih menghargai lingkungan dan seluruh makhluk hidup. Mereka akan ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan alam.
4. Mengembangkan ketrampilan dalam proses menyelidiki alam, memecahkan masalah dan juga membuat keputusan.

²¹ Afrita Heksa. 2021. *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: Deepublish.

3. Manajemen Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan Melalui Ekstrakurikuler Sains

Pengelolaan atau biasa disebut dengan manajemen. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler secara terencana dan terorganisir untuk mengembangkan potensi dan ketrampilan siswa, baik pada mata pelajaran maupun ketrampilan yang ada.²² Manajemen memegang peranan penting dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan, karena dengan adanya manajemen yang baik maka suatu lembaga pendidikan dapat maju dan berkembang pesat mengikuti perubahan zaman. Pengembangan harus selalu dilakukan seiring dengan adanya perubahan zaman guna menyesuaikan daya minat masyarakat umum. Walaupun dalam proses pengembangan pasti terdapat banyak kesulitan dan penuh dengan tantangan, namun pengembangan harus terus dilakukan.²³

Manajemen dan lembaga pendidikan saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Lembaga pendidikan yang mampu melakukan pengembangan untuk meningkatkan daya saing akan memberikan asumsi yang baik terhadap masyarakat. Unggulnya prestasi ekstrakurikuler sains memungkinkan terjadinya peningkatan pendaftaran setiap tahun dan dapat mencapai akreditasi yang lebih tinggi. Asumsi dari masyarakat yang mengamati peningkatan keunggulan lembaga pendidikan membuat masyarakat juga antusias untuk menyekolahkan putra/putrinya untuk bergabung dengan lembaga pendidikan tersebut, dan tak jarang para orangtua sudah melakukan pendaftaran sebelum pendaftaran sekolah tersebut dibuka karena khawatir keterbatasan kuota.

²² Merry Dwi, 2019. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Club Untuk Menunjang Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Science", Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 3.

²³ Khafidhotun Nasikhah, Agus Zaenul Fitri. 2022. "Analisis Daya Saing Pengembangan Lembaga Pendidikan Di Sdi Al-Huda Kota Kediri", Jurnal Pendidikan Dasar Sekolah. Vol. 4 No. 1.

Pengembangan dan perwujudan potensi bakat minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.²⁴ Kegiatan yang dilakukan secara terorganisasi dan dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Sains ini tidak akan berhasil jika lembaga pendidikan tidak mengelola kegiatan tersebut dengan baik.

Adapun macam-macam faktor yang menjadi pendukung dan penghambat saat proses manajemen daya saing lembaga pendidikan melalui ekstrakurikuler yang dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁵ Faktor internal, yaitu adanya motivasi dari diri sendiri tanpa adanya campur tangan dari orang lain yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajarnya sehingga dapat membangkitkan gairah untuk mengetahui lebih lanjut. Sedangkan faktor eksternal yaitu seluruh faktor yang mendukung proses belajar yang berasal dari orang lain, seperti orang tua, pengajar, atau dari guru di sekolah tersebut.

1. Faktor Pendukung

Guna mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler maka semua pihak yang terlibat dan komponen yang dibutuhkan harus dilibatkan ke dalam pelaksanaan kegiatan. Fasilitas memadai yang disediakan sekolah menjadi salah satu penunjang peningkatan hasil kegiatan ekstrakurikuler karena memudahkan para peserta didik dalam berkegiatan. Selain fasilitas, pembimbing profesional sesuai bidang masing-masing juga membuat siswa menjalani kegiatan dengan

²⁴ Rohmawati dkk, 2019. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Club Untuk Menunjang Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Science", Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 3.

²⁵ Muhammad Zainul Arifin. 2022. "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Ma'arif Nu Garum Blitar". Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam. Vol. 10 No. 1.

nyaman dan tidak tertekan saat kegiatan ekstrakurikuler.²⁶ Hal ini juga dapat menambah semangat mereka untuk latihan. Keterlibatan alumni senior juga dapat memberikan dukungan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan karena merasa alumni yang sudah berpengalaman mau memberikan ilmunya walaupun hanya sekedar berbagi motivasi saja. Manajemen pengelolaan yang jelas dan terarah juga membuat para siswa tidak bingung saat berkegiatan.

2. Faktor Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti terdapat kendala didalamnya. Keberagaman karakter guru dan siswa juga dapat menghambat adanya komunikasi yang diharapkan dapat bekerja sama guna membantu memenuhi kebutuhan kegiatan dengan baik.²⁷ Kurangnya kesadaran guru di lingkungan sekolah terhadap upaya dalam meningkatkan prestasi kegiatan siswa juga berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri siswa. Dengan rasa kurang percaya diri mereka akibat karakter kurang kesadaran guru dapat membuat para siswa malas melangkah ke proses yang kegiatan yang selanjutnya.²⁸

Kurangnya kerjasama antara pihak kepala sekolah, guru dan para siswa juga membuat kegiatan ekstrakurikuler terhambat, karena siswa merasa tidak diperdulikan oleh lembaga yang sedang ditempatinya. Serta akan membuat para siswa menjadi kurang responsif dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

Namun dengan adanya faktor penghambat tidak menjadi alasan untuk tidak tercapainya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Sains

²⁶ Yogi Nugraha, Lusiana Rahmawati. 2018. *"Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa"*. Jurnal Moral Kemasyarakatan. Vol. 2 No. 2.

²⁷ Imam Nawawi Dkk. 2021. *"Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Berbasis Agama Islam di SMA IT Granada Samarinda"*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 7 No. 1.

²⁸ Muhammad Zainul Arifin. 2022. *"Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Ma'arif Nu Garum Blitar"*. Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam. Vol. 10 No. 1.

tersebut. Dan faktor pendukung yang ada dapat ditingkatkan untuk lebih menunjang dan melancarkan kegiatan ekstrakurikuler.

Terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler sains ini menjadi salah satu simbol keunggulan sebuah lembaga pendidikan yang mampu menarik daya saing masyarakat agar menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut. Hal ini sangat wajar terjadi untuk cara pengenalan sekolah kepada khalayak umum. Adanya ekstrakurikuler Sains memperkuat gagasan bahwasanya lembaga pendidikan harus memiliki daya tarik terhadap masyarakat yang didukung dengan prestasi para siswa dalam bidang Sains. Saat ini kualitas kegiatan ekstrakurikuler Sains juga sebagai salah satu simbol mutu pendidikan dalam lembaga tersebut.²⁹ Hal ini terjadi karena asumsi yang timbul pada masyarakat bahwa semakin unggul program yang berprestasi pada sebuah lembaga pendidikan maka akan semakin kuat juga daya saing yang terjadi.

Ekstrakurikuler sains seakan menjadi brand image bagi lembaga pendidikan kepada calon peminatnya. Jika terdapat lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dalam prestasi yang menonjol akan membuat masyarakat percaya jika putra/putri mereka menjadi siswa/siswi di lembaga pendidikan tersebut maka akan menjadi siswa/siswi yang unggul, dan berprestasi pula.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang saya jadikan rujukan sebagai hasil penelitian yang relevansi dengan judul skripsi yang saya ambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Indra Jaya.³⁰ Seorang mahasiswa dari IAIN Bengkulu (2019) dengan judul skripsi “Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Daya Saing di Era

²⁹ Suyitno. 2021. “Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 4.

³⁰ Indra Jaya. 2019. “Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Modernisasi”. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Modernisasi”. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa strategi yang dilakukan SD IT Baitul Izzah Bengkulu dengan menerapkan metode English Day, tahsin, memanfaatkan sumber belajar selama 10 menit sebelum pembelajaran. Persamaan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama sama pada pelaksanaan pengembangan daya saing lembaga. Sedangkan perbedaannya yaitu pada meningkat daya saing di era modernisasi dan pada penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada pengembangan daya saing lembaga pada bidang ekstrakurikuler sains.

2. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Anzilni Firdaus.³¹ Seorang mahasiswi UIN KH ACHMAD SIDDIQ Jember (2021) dengan judul skripsi “Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja tentor telah dilaksanakan beberapa hal seperti pembinaan dan pemberian penghargaan dan motivasi kepada tentor. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian kegiatan ekstrakurikuler sains. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada strategi untuk meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains dan pada penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains.
3. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh Nino Indrianto dan Maria Ulfah Shamilah.³² Mahasiswa dari IAIN Jember dengan judul jurnal “Ekstrakurikuler Olimpiade Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pada Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya ekstrakurikuler olimpiade sains para siswa mampu meningkatkan

³¹ Anzilni Firdaus. 2021. “Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember”. Skripsi. Jember: UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

³² Nino Indrianto, Maria Ulfah Shamilah. 2020. “Ekstrakurikuler Olimpiade Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pada Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional”, Jurnal Program Studi PGMI. Vol. 7 No. 2.

prestasi peserta didik. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains sama-sama meneliti sains. Sedangkan perbedaannya yaitu pada kegiatan tersebut untuk meningkatkan prestasi siswa dan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada pengembangan daya saing lembaga dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler sains.

4. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh Anharul Ulum³³ dengan judul “Ekstrakurikuler Empowering Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai maksud dan tujuan sebagai kegiatan untuk meningkatkan daya saing SMA Islam Kepanjen dengan cara membentuk tim yang dikhususkan untuk mengelola arah dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari Sabtu. Dengan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler empowering ini telah menunjukkan hasil adanya peningkatan prestasi dalam bidang non-akademik dan pertumbuhan peserta didik sekitar 15-20% setiap tahunnya.

³³ Anharul Ulum. 2022. “*Ekstrakurikuler Empowering Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah*”, Jurnal Pendidikan dan Moderasi dalam Islam. Vol. 1 No. 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami tentang apa yang sedang dialami subjek penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati oleh penulis. Menurut dengan jenisnya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan atau bisa juga disebut field research. Penulis terjun langsung ke SMA N 3 Cilacap untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan topik yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengembangan daya saing lembaga melalui ekstrakurikuler Sains.

Pengertian dari metode penelitian menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam Sugiyono merupakan suatu proses kegiatan dengan penggunaan metode pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi terkait tujuan dari penelitian tersebut.

¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan beberapa penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistic atau kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat digolongkan dengan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan artian penelitian yang bertujuan menggambarkan secara nyata dan sistematis fakta serta karakteristik populasi yang meliputi keadaan, pendapat, prosedur, permasalahan, sistem secara faktual, kondisi, sikap.

¹ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. Dimensi Kajian

Berdasarkan yang telah dijabarkan pada pembahasan diatas, peneliti membatasi penelitian ini dalam topik yang peneliti tentukan. Oleh karena itu, dimensi kajian dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Perencanaan pengembangan daya saing melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.
2. Pelaksanaan pengembangan daya saing melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.
3. Hasil dan evaluasi pengembangan daya saing melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Cilacap yang terletak di Jalan Kalimantan No. 14, Karangbadar Kidul, Gunungsimping Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap adalah SMA yang memiliki ekstrakurikuler sains dan dalam dua tahun terakhir mendapatkan animo yang tinggi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya saing sekolah.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan April-Juni.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun objek dan subjek yang dilakukan untuk penelitian ini adalah:

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan penjabaran sifat atau nilai pada seseorang tentang objek atau sebuah kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi topik yaitu manajemen

pengembangan daya saing lembaga melalui ekstrakurikuler Sains di SMA N 3 Cilacap.

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Moleong adalah orang atau informan yang digunakan untuk mengulik dan memperoleh informasi mengenai kondisi dan situasi yang terjadi di tempat penelitian.² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah

1) Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Cilacap

Kepala Sekolah merupakan manajer atau pemimpin dalam sekolah yang bertugas untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan aspek-aspek serta memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan dari keputusan yang dipilih. Oleh karena itu melalui kepala sekolah SMA Negeri 3 Cilacap dapat diperoleh informasi mengenai manajemen pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Cilacap.

2) Wakil Kepala Kesiswaan SMA Negeri 3 Cilacap

Wakil Kepala pada bidang kesiswaan ini merupakan guru yang diberi tugas tambahan dan diberi tanggungjawab untuk mengelola pada bidang kesiswaan contohnya pada bidang ekstrakurikuler. Oleh karena itu, melalui wakil kepala bidang Kesiswaan ini dapat diperoleh informasi berkaitan dengan kegiatan yang pada ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

3) Pembina dan Guru Ekstrakurikuler Sains SMA Negeri 3 Cilacap

Pembina ekstrakurikuler sains ini yang diberi tugas untuk mengelola yang memiliki tanggung jawab untuk menyukseskan dan mewujudkan tujuan yang telah disusun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap. Oleh karena itu dari Pembina dan Guru Ekstrakurikuler Sains ini dapat

² Lexy J. Moleong, 2000, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

diperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

4) Peserta didik ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap.

Peserta didik selaku penerima atau pelaksana manfaat ataupun dampak dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains yang dilaksanakan oleh sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam suatu penelitian untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang ingin diperoleh. Dalam proses observasi, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi lokasi yang hendak digunakan untuk penelitian.³ Penulis juga mencatat informasi yang telah dilihat saat melakukan observasi di lokasi penelitian. Untuk langkah selanjutnya yaitu pengamatan. Pengamatan harus dilakukan secara langsung agar mendapatkan informasi yang diinginkan.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui pengembangan daya saing melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap. Dalam metode ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara peneliti memberi pertanyaan kepada guru di SMA N 3 Cilacap. Melalui wawancara ini diharapkan memperoleh data tentang proses ekstrakurikuler Sains yang telah dilakukan di SMA N 3 Cilacap. Dengan teknik wawancara untuk

³ Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.

melengkapi data yang diperoleh dari metode observasi. Dalam pelaksanaannya, wawancara memiliki dua unsur utama yaitu pewawancara dan narasumber. Pewawancara disini ialah orang yang memberikan pertanyaan dan narasumber ialah orang yang menjawab pertanyaan pewawancara. Pada saat melakukan wawancara, terdapat beberapa alat atau media yang harus dipersiapkan untuk mencatat hasil wawancara, seperti: daftar pertanyaan, tape recorder dan alat tulis.

Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴

c. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, pewawancara sudah menentukan serta sudah mengetahui mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Selain itu, pewawancara juga telah mempersiapkan jawaban-jawaban lain namun yang masih berkaitan dengan pertanyaan yang sudah disusun. Oleh karena itu pewawancara telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, daftar pertanyaan juga dapat tetap digunakan walaupun narasumber telah diganti.

d. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur ini bedanya dengan terstruktur yaitu dapat dilakukan lebih bebas. Dikarenakan tujuan dari wawancara semi terstruktur agar dapat menemukan masalah secara lebih terbuka serta mendalam. Narasumber menjadi tidak hanya menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara namun juga dapat dimintai pendapat, ide maupun masukan yang relevan dengan topik dari wawancara.

e. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur juga disebut wawancara bebas. Karena pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara

⁴ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

dalam melaksanakannya. Sehingga kegiatan wawancara mengalir secara alamiah. Namun, apabila wawancara dilaksanakan dengan jenis ini, maka akan banyak menemui informasi yang kurang relevan dengan topik wawancara.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti telah menggunakan wawancara jenis terstruktur. Karena peneliti menginginkan informasi yang lebih mendalam dan sesuai dengan topik wawancara. Selain itu, jawaban yang dihasilkan juga akan lebih tepat sasaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara dalam mencari data dan informasi dari catatan, transkrip, buku dan lainnya. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan seperti buku peraturan atau tata tertib yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan profil kegiatan ekstrakurikuler Sains di SMA N 3 Cilacap.

F. Metode Analisis Data

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1994) terdapat tiga tahapan yaitu :

- f. Analisis tahap reduksi data dimana mengelompokkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari hasil observasi kemudian melalui tahap uji coba. Reduksi merupakan hal yang berisi rangkuman serta atau hal pokok rangkuman atau merangkum, memilih hal-hal penting atau pokok, dicari tema dan polanya.
- g. Untuk tahap berikutnya, yaitu tahap display data, dimana data dipaparkan untuk kebutuhan penelitian.⁵ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian atau dalam bentuk narasi yang dibuat singkat, bagan, hubungan antar

⁵ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

kategori, flowcart maupun sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi serta kemudian merencanakan apa yang akan dilakukan untuk selanjutnya. Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan data berupa data-data informasi yang sudah didapatkan dalam bentuk naratif dari hasil wawancara yang sudah terstruktur

- h. Untuk tahap yang terakhir, yaitu tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah sebuah tahap penarikan kesimpulan melalui tahap interpretasi data berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil observasi lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan sebuah temuan yang sebelumnya belum pernah ada (temuan baru), temuan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun dapat sebuah teori.⁶ Analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan dianalisis berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam penelitian.⁷

Oleh sebab itu, pentingnya metode analisis data digunakan peneliti selama masa penelitian, guna menghasilkan data yang kredibel. Sehingga peneliti harus berhati-hati, selektif dan teliti dalam menghasilkan data yang hendak digunakan dalam penelitian ini. Namun, sebelum data di analisis, data terlebih dahulu diuji keabsahannya. Dalam menguji keabsahan data, peneliti melakukan perbandingan dan mengecek data yang telah diperoleh pada saat melakukan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik triangulasi.

⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung Alfabeta CV, 2016

⁷ Sandu Siyoto, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.

Triangulasi menurut Kaela dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁸

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁸ Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif.

BAB IV

PENGEMBANGAN DAYA SAING LEMBAGA MELALUI EKSTRAKURIKULER SAINS DI SMA NEGERI 3 CILACAP

A. Pengembangan Daya Saing Lembaga melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA Negeri 3 Cilacap

Daya saing lembaga pada pendidikan merupakan daya saing lembaga pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan untuk menarik konsumennya sehingga produk jasa yang ditawarkan laku dan diminati oleh masyarakat dan para pihak yang memiliki kepentingan dalam bidang Pendidikan.¹ Pengembangan daya saing lembaga ini dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Di SMA Negeri 3 Cilacap ini terdapat ekstrakurikuler sains yang dapat menjadi pengembangan daya saing lembaga. Dalam kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap terdiri dari beberapa kategori seperti kegiatan eksperimen di bidang Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia.

Ekstrakurikuler menjadi tolak ukur untuk meningkatkan daya saing siswa, guru, dan lembaga. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.² Dari adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut SMA Negeri 3 Cilacap khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler sains, SMA Negeri 3 Cilacap memiliki daya saing dengan adanya prestasi-prestasi yang dimiliki dari hasil kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

¹ Junita Manurung, Harlyn L Siagan. 2021, Membangun *Brand Image* Sebagai Manajemen Strategi dalam Upaya meningkatkan Daya Saing pada Lembaga Pendidikan, Jurnal INOVATIF, Volume 7 Nomor 2.

² Suyitno. 2021, Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler, EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, Volume 3 Nomor 4

Menurut George R Tery bahwa kegiatan agar tersusun dengan baik maka dibutuhkan manajemen dengan ini kegiatan manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan controlling (evaluasi). Peneliti mengambil data di lapangan dengan teknik wawancara. Peneliti melakukan pengambilan data selama satu bulan tepatnya pada 27 April 2023-20 Mei 2023. Subjek yang diwawancara adalah waka kesiswaan dan pembina dengan hasil sebagai berikut.

1. Perencanaan

Untuk penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang di suatu lembaga sangat dibutuhkan manajemen yang baik untuk menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang tersusun dan agar dapat tercapainya tujuan dalam suatu kegiatan. Tahap pertama yang dilaksanakan yaitu perencanaan. Perencanaan merupakan proses untuk menentukan tujuan, kebijakan, produk, alat, pengeluaran, jadwal dan lokasi yang hendak dicapai dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien. Dalam kegiatan perencanaan ini terdapat bagian peningkatan dan inovasi dalam setiap pembaruan untuk mencapai target yang dituju. Dengan adanya proses penyusunan planning akan membuat seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan dapat menjalankan tugasnya dengan mudah sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik juga untuk tercapainya tujuan bersama.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Wardinah, S.Pd. selaku koordinator ekstrakurikuler sains mendapati bahwa perencanaan yang telah di implementasikan di SMA Negeri 3 Cilacap:

Dalam tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sains ini terdapat seleksi peserta ekstrakurikuler sebelum bergabung. Ekstrakurikuler ini di khususkan untuk siswa kelas 10 dan 11 yang nantinya dapat di khususkan untuk Kompetensi Sains Nasional.³

³ Hasil wawancara bersama ibu Wardinah, M. Pd., selaku koordinator ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap, pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 08.30 WIB.

Dari tahap perencanaan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nastiti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan mengatakan sebagai berikut.

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tiap awal tahun ajaran baru untuk dengan melakukan penyeleksian siswa dari kelas 10 dan kelas 11 karena kegiatan ekstrakurikuler sains ini untuk kegiatan Kompetensi Sains Nasional yang biasanya diadakan pada bulan Februari setiap tahunnya pada lingkup kabupaten, tetapi karena tahun sebelumnya mengalami *covid* menjadikan kegiatan Kompetisi Sains Nasional diundur pada bulan April pada tahun 2021 dan 2022 sehingga untuk tahap ke tingkat provinsi juga ikut di undur.

Wawancara bersama ibu Wardinah, S.Pd juga menambahkan bahwasanya

Perencanaan ini juga dilakukan pada pemilihan pengampu dan juga bekerjasama dengan pihak luar untuk memberikan pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler sains.

Hasil wawancara yang dilakukan kemudian di perkuat dengan observasi dan analisis dokumentasi yang dimana terdapat temuan peneliti mengenai perencanaan pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains diantaranya meliputi:

1. Menjalin kerjasama dengan mitra yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang untuk pengadaan pelatihan kepada siswa siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler sains.
2. Membentuk tim khusus dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sains.
3. Melakukan kegiatan rapat koordinasi untuk membahas kegiatan ekstrakurikuler sains agar pengajarannya dapat tertata dengan baik.
4. Menetapkan sasaran kegiatan ekstrakurikuler sains yang meliputi hasil seleksi siswa siswi dari kelas X dan kelas XI.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dalam perencanaannya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Kegiatan perencanaan ini sangat menentukan arah dan tujuan dari organisasi di masa depan sehingga

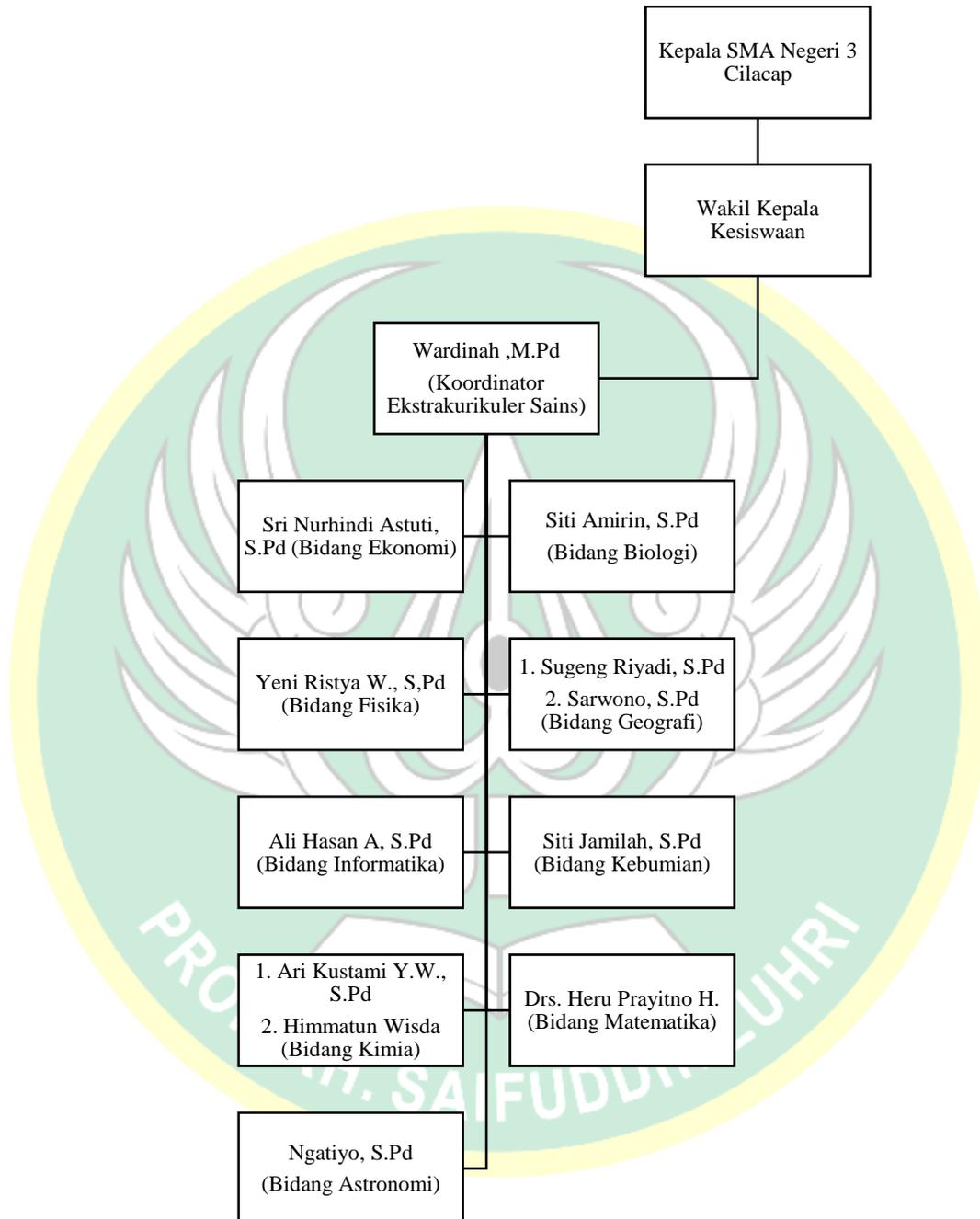
perencanaan hari ini akan menentukan hasil yang akan dicapai pada masa depan.

2. Pengorganisasian

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses kerjasama dari beberapa orang yang melakukan tugas dalam satuan kelompok atau organisasi untuk melancarkan kegiatan agar tercapainya tujuan. Kegiatan pengorganisasian merupakan kegiatan yang wajib adanya karena dengan pengorganisasian maka seluruh pihak terikat di dalamnya akan menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dalam proses ini juga mengarahkan dan memotivasi semua pihak agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Tahap pengorganisasian yang dilakukan untuk menegaskan lebih lanjut tugas yang akan dikerjakan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bersama. Pada kegiatan ekstrakurikuler sains ini dilakukan pengorganisasian yaitu dengan cara pembagian tugas guru di sesuaikan dengan mapel yaitu mapel fisika, kimia, biologi, matematika, geografi, ekonomi, kebumih, astronomi dan informatika yang nantinya penyesuaian mapel ini untuk dengan pelaksanaan kompetensi Sains Nasional. Hasil dari wawancara tersebut agar dapat mudah untuk dipahami berikut struktur untuk pengampu dalam kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap data pengampu bidang yang didapat dari Ibu Anita, S.Pd sebagai berikut.⁴

⁴ Data struktur diperoleh dari ibu Anita Mayasari, S.Pd., selaku bagian Administrasi di SMA Negeri 3 Cilacap pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

**STRUKTUR ORGANISASI EKSTRAKURIKULER SAINS
SMA NEGERI 3 CILACAP**



Gambar 1. Struktur Tugas Pengampu Ekstrakurikuler Sains

Menurut hasil wawancara bersama Ibu Nastuti, S.Pd selaku Wakil Kepala Kesiswaan di SMA Negeri 3 Cilacap mendapati bahwa pelaksanaan pengorganisasian dalam ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap :

Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler sains dilakukan dengan pembagian guru pengampu yang disesuaikan mata pelajaran yang nantinya dibutuhkan untuk kegiatan kompetensi sains nasional, yang terdiri dari mapel fisika, kimia, biologi, matematika, geografi, ekonomi, kebumihan, astronomi dan informatika. Selain itu pengampu untuk ekstrakurikuler sains tidak hanya dari SMA Negeri 3 Cilacap namun dibantu oleh lembaga profesional dari luar untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.⁵

Selain itu, wawancara dilakukan bersama Ibu Wardinah, M.Pd selaku koordinator ekstrakurikuler sains. Berikut hasil dari wawancara:

Penetapan pengampu untuk kegiatan ekstrakurikuler sains ini di sesuaikan dengan mata pelajaran, namun untuk struktur organisasi secara tertulis memang belum ada, dalam kegiatan pengklarifikasian peserta untuk masuk ke mata pelajarannya di adakan seleksi atau uji kemampuan siswa yang dibantu guru-guru lainnya. Kemudian setelah di seleksi pembagian kelas untuk siswa sesuai mata pelajaran yaitu Matematika, fisika, Kimia, Biologi, geografi, ekonomi, kebumihan, astronomi dan informatika.⁶

Hasil wawancara tersebut selanjutnya dianalisis peneliti mengenai pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler sains sebagai pengembangan daya saing lembaga diantaranya pembagian tugas guru untuk pengampu disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diampu seperti mata pelajaran fisika, kimia, biologi, matematika, geografi, ekonomi, kebumihan, astronomi dan informatika serta dibantu oleh pihak luar yang lebih kompeten untuk penunjang kegiatan ekstrakurikuler sains yang dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk kebutuhan kegiatan Kompetensi Sains Nasional.

Kegiatan pengorganisasian tersebut sudah ada namun untuk secara tertulis ekstrakurikuler sains ini belum terstruktur secara tertulis walaupun belum ada struktur secara tertulis pada ekstrakurikuler sains namun ekstrakurikuler sudah berjalan dan setiap guru pengampu sudah mempunyai tanggung jawab untuk pelatihan yang diampunya.

⁵ Hasil wawancara bersama ibu Nastiti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan di SMA Negeri 3 Cilacap pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara bersama ibu Wardinah, M. Pd., selaku koordinator ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap, pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 08.30 WIB.

3. Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan Pelaksanaan merupakan proses yang menjadikan perencanaan yang telah dibuat dan disetujui bersama menjadi kenyataan melalui arahan dan motivasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler harus datang dan menghadiri berdasarkan schedule yang sudah dibuat kecuali bagi yang terkendala. Dalam proses pelaksanaan memerlukan pengarahan dan motivasi untuk seluruh pihak yang terlibat agar tujuan tercapai dan pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan lancar dalam prosesnya. Pada tahap pelaksanaan anggota dalam organisasi siap untuk melaksanakan rencana yang telah tersusun pada tahap perencanaan agar tujuan dapat diwujudkan secara bersama dengan kerjasama yang baik. Pembagian tugas yang dilakukan dijelaskan pada tahap pengorganisasian dan semua anggota telah mempunyai tanggung jawabnya. Pada tahap pelaksanaan ini selanjutnya untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan dan melaksanakan apa yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Pada tahap pelaksanaan ini wawancara dilakukan bersama ibu Nastiti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan di SMA Negeri 3 Cilacap, berikut hasil wawancaranya:

Kegiatan ekstrakurikuler sains ini disesuaikan dengan adanya kegiatan Kompetisi Sains Nasional sehingga pelaksanaannya dimulai dari adanya kegiatan Kompetensi Sains Nasional yang setiap tahun diadakan kegiatan lomba dari tingkat kabupaten sampai dengan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler sains ini dengan pelaksanaannya dimulai dengan seleksi untuk nantinya dapat masuk menjadi peserta dari ekstrakurikuler sains.⁷

Selanjutnya wawancara dilakukan bersama Ibu Wardinah, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler Sains di SMA Negeri 3 Cilacap, berikut hasil wawancaranya.

⁷ Hasil wawancara bersama ibu Nastiti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya dimulai dengan seleksi terlebih dahulu dari siswa kelas 10 dan kelas 11 di SMA Negeri 3 Cilacap. Seleksi tersebut melalui seleksi minat siswa untuk masuk ke bidang mata pelajaran, selanjutnya di seleksi dengan nilai pada bidang mata pelajaran yang diminati, apabila minat dan nilai rapot kurang sesuai maka akan disesuaikan dengan nilai rapot yang lebih tinggi dari minat siswanya. setelah penyeleksian siswa dari minat dan nilai rapot tersebut dipilihlah untuk setiap bidang berisi lima siswa. Untuk bidang yang tidak terdapat pada mata pelajaran seperti kebumian, astronomi dan informatika siswa siswi akan di seleksi secara tertulis untuk dapat bergabung pada ekstrakurikuler sains.⁸

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler sains diawali adanya seleksi dengan minat dan disesuaikan dengan nilai rapot siswa, serta ada juga ujian untuk kegiatan penempatan bidang siswa yang tidak ada di mata pelajaran seperti bidang astronomi, kebumian dan informatika. Dari siswa kelas 10 yang berjumlah 207 siswa dan kelas 11 berjumlah 217 siswa pada tahun 2022.⁹

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas 10	207
2.	Kelas 11	217
Jumlah		424

Tabel 1. Data Siswa Kelas 10 dan 11 Tahun Ajaran 2022/2023

Selanjutnya setelah tahap seleksi siswa siswi kelas 10 dan kelas 11 terpilihlah 5 siswa pada setiap bidangnya sehingga total peserta ekstrakurikuler sains ada 45 siswa. berikut data siswa ekstrakurikuler sains pada tahun 2022/2023.

NO	NAMA	KELAS	BIDANG
1	FAJRI DWI SUSANTO	XI MIPA 4	ASTRO
2	AKBAR AL KHALIFI WAHIB HUSAIN	X.E-2	ASTRO

⁸ Hasil wawancara bersama ibu Wardinah, M. Pd., selaku koordinator ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap, pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 08.30 WIB.

⁹ Data siswa diperoleh dari ibu Anita Mayasari, S.Pd selaku bagian administrasi di SMA Negeri 3 Cilacap.

3	FAIZ YUMNA WAHYU NUJUD	X.E-8	ASTRO
4	DZULQARNAIN AL FAKRI	X.E-10	ASTRO
5	LUJAEN PUTRI KARUNIA	X.E-2	ASTRO
6	TITA PUTRI KARYANTO	XI MIPA 1	BIO
7	NAURA ISHYANA MAHARANI	XI MIPA 2	BIO
8	NAURA NUR ALIFAH	XI MIPA 3	BIO
9	DHAIFI FATHINIA SYAIKHAH	X.E-8	BIO
10	PUTRI ANGGRAINI MUTRIYANA	X.E-9	BIO
11	ANGGUN PERMATA SARI WIJAYA	XI MIPA 4	EKO
12	SHAPNA	XI IPS 3	EKO
13	AQILAH SHOBIHAH CAHYANINGTYAS	X.E-2	EKO
14	GITTA ELISHA SURYANI	X.E-6	EKO
15	FELI OLIVATUS SABILLAH	X.E-10	EKO
16	GHALY NUR RAHMAN	XI MIPA 2	FIS
17	NIDIYA PRILISYILLA AZZAHRA	XI MIPA 2	FIS
18	RAFI DWI ARYA SAPUTRA	XI MIPA 3	FIS
19	BIMO PRASETYO ADY SUWARNO	X.E-5	FIS
20	KALEVI AL FARRAS WAHIB HUSAIN	X.E-8	FIS
21	RAFLI NUR AFANDI	XI IPS 1	GEO
22	ROBINHO SAKTI ANSORI PUTRI	XI IPS 1	GEO
23	TIAR IBNU R	XI IPS 3	GEO
24	NAOMI AGUSTIA PUTRI GIANOV	X.E-3	GEO
25	ZONA ANSYA AMANULLAH	X.E-3	GEO
26	AHMAD SYAFIQ FADHILAH	XI MIPA 2	TIK
27	MUHAMMAD IHZA DZIKRULLAH	XI MIPA 2	TIK
28	GIAN ABI FIRDAUS	XI MIPA 3	TIK
29	ATHA RIZQI BAIHAQI	X.E-3	TIK
30	FAUZI HAIDARNAFIK	X.E-8	TIK
31	LISTYA KIRANA SALSABILA	XI MIPA 3	KBM
32	FADHIL KARIM APRILYANTO	XI MIPA 5	KBM
33	FATIMATUZZAHROH	XI MIPA 5	KBM
34	KAFKA YHUSTINDA ANINDITO NABHAN	XI MIPA 5	KBM
35	RAFFY PUTRA ARDIANSYAH	X.E-1	KBM
36	SINTHYA MELVIANI KIDO DENA	XI MIPA 1	KIM
37	RAFA WIDI FAUZIA	XI MIPA 2	KIM
38	SABRINA AULIA MAGHFUROH MOKHTAR	XI MIPA 3	KIM
39	HAZNA MAESTRI ZAHRA	XI MIPA 5	KIM
40	YUMNA NUHA ZAHIRINA WARDAH	X.E-9	KIM

41	MUHAMMAD RAFFI NURDIANSYAH	XI MIPA 2	MTK
42	YUNINDHA SHIEVA KUSUMA PUTRI	XI MIPA 3	MTK
43	NAURA UYENI MUTIARA SANY	X.E-2	MTK
44	DIDA ALDAFFA	X.E-6	MTK
45	SULTHAN ATHAULLAH	X.E-10	MTK

Tabel 2. Data Siswa Ekstrakurikuler Sains Tahun 2022/2023

Siswa siswi tersebut selanjutnya melaksanakan pembelajaran dengan pengampu pada masing-masing bidang yang telah diberi tanggung jawab untuk mengampu siswa pada ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wardinah, M.Pd. mengatakan bahwa.

Kegiatan pembelajaran ini dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan mendekati pelaksanaan Kompetisi Sains Nasional pada tingkat kabupaten. Pada pelaksanaan pembelajaran ini langsung di berikan kepada pengampu masing-masing bidang seperti bidang Astronomi pada bapak Ngatiyo, S.Pd., bidang Biologi kepada ibu Siti Amirin, S.Pd., bidang Ekonomi kepada ibu Srinurhindi Astuti, S.Pd., bidang Geografi kepada bapak Sarwono, S.Pd dan bapak Sugeng Riyadi, S.Pd., bidang Fisika kepada ibu Yeni Ristya, S.Pd., bidang Informatika kepada bapak Ali Hasan Aziz, S.Pd., bidang Kebumihan kepada ibu Siti Jamilah, S.Pd., pada bidang Kimia kepada Ibu Ari Kustami Y.W., S.Pd dan ibu Himmatun Wisda, serta bidang Matematika kepada bapak Drs. Heru Prayitno Hartopo. Namun saat pelaksanaan waktu mendekati pelaksanaan kompetisi pengampu di bantu oleh pihak yang sudah bekerjasama dengan SMA Negeri 3 Cilacap seperti LOPI, Pelatos dan ALC untuk lebih memantapkan pembelajaran pada ekstrakurikuler. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa siswi ini pada bulan-bulan awal dilaksanakan di luar jam sekolah atau diluar KBM namun pada bulan-bulan saat mendekati kompetisi siswa siswa diberikan dispensasi tidak mengikuti jam pelajaran untuk persiapan kompetisi agar lebih matang.¹⁰

Pelaksanaan pembelajaran siswa dilaksanakan pada masing-kelas yang sudah disediakan berikut kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sebagai berikut.

¹⁰ Hasil wawancara bersama ibu Wardinah, M.Pd. selaku koordinator ekstrakurikuler sains SMA Negeri 3 Cilacap pada 9 Mei 2023 pukul 09.30 WIB.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Sains



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Sains

Dari hasil wawancara dan observasi di atas mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap dilaksanakan pada masuk tahun ajaran baru tahun 2022/2023 untuk kegiatan seleksi siswa siswa serta dimulainya pelaksanaan pembelajaran pada setiap bidangnya pada bulan Oktober 2022 sampai mendekati pelaksanaan Kompetisi Sains Nasional pada tingkat kabupaten. Pelaksanaan

pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler sains ini dilakukan oleh pengampu masing-masing pada setiap bidang serta dibantu juga oleh pihak luar yang sudah bekerja sama dengan SMA Negeri 3 Cilacap yaitu bimbingan dari LOPI, Pelatos dan ALC. Waktu pelaksanaan pembelajaran atau pelatihan ekstrakurikuler sains awal mulai dilakukan di luar jam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, namun saat mendekati kegiatan Kompetisi Sains Nasional kegiatan pembelajarannya atau pelatihan, siswa siswi diberikan dispensasi tidak mengikuti kegiatan belajar pada jam sekolah untuk lebih fokus terhadap Kompetisi Sains Nasional.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Tahap terakhir untuk pengembangan daya saing lembaga yaitu tahap pengawasan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan dan mencegah penyimpangan tersebut terjadi lagi. Evaluasi juga dilakukan untuk mengawasi kinerja kegiatan ekstrakurikuler agar hasilnya sesuai dengan perencanaan. Tahap ini dimana untuk pengoreksian dari perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan yang telah di terapkan. Pada tahap ini dilakukan pengawasan dan pengevaluasian dari bagaimana kegiatan yang telah ditetapkan sudah dilakukan secara efektif atau masih terdapat kekurangan yang terjadi sehingga semua unsur pada tahap ini perlu adanya pengawasan dan perlu dievaluasi sampai kekurangan tersebut dapat diperbaiki dan kemajuan dari kegiatan yang telah dicapai.

Wawancara dilakukan bersama ibu Nastiti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan di SMA Negeri 3 Cilacap, hasil wawancara sebagai berikut.

Tahap pengawasan ini dilakukan oleh Kepala Sekolah, waka kesiswaan serta koordinator dari ekstrakurikuler Sains untuk melihat kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan.¹¹

¹¹ Hasil wawancara bersama ibu Nastiti, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan ibu Wardinah selaku koordinator ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap, hasil wawancara sebagai berikut.

Pengawasan ini dilakukan dengan cara melihat bagaimana proses pelaksanaannya, pengawasan terhadap pembimbing ekstrakurikuler sains apakah setiap saat mendampingi atau tidak serta terhadap siswa siswa rutin mengikuti kegiatan atau tidak. Setelah adanya pengawasan, evaluasi juga dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler sains terhadap siswa siswi oleh pembimbing pada setiap bidang dan dilakukan pada setelah melakukan beberapa kali pertemuan pembimbingan. Evaluasi juga dilakukan oleh koordinator apabila dilihat dari kegiatan pembimbingan kurang dan harus membutuhkan waktu lebih lama maka jam pembimbingannya akan di tambah yang sebelumnya dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan maka akan di tambah menjadi 3 kali pertemuan dalam 1 minggu, maupun apabila sudah mendekati waktu Kompetisi Sains Nasional akan ditambah lagi menjadi setiap hari dalam pembimbingan.¹²

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini telah melaksanakan Kompetisi Sains Nasional pada tingkat kabupaten tepatnya dilaksanakan pada bulan April 2023 dan mengantarkan 15 siswa untuk Kompetisi Sains Nasional pada tingkat provinsi yang nantinya pada bulan Agustus 2023. Data diperoleh dari ibu Anita Mayasari, S.Pd tentang hasil kompetensi sains nasional tingkat kabupaten sebagai berikut.

Hasil Kompetisi Sains Nasional 2023 Tingkat Kabupaten
SMA Negeri 3 Cilacap

NO	NAMA	KELAS	BIDANG
1	FAJRI DWI SUSANTO	XI MIPA 4	ASTRO
2	FAIZ YUMNA WAHYU NUJUD	X.E-8	ASTRO
3	ANGGUN PERMATA SARI WIJAYA	XI MIPA 4	EKO
4	AQILAH SHOBIHAH CAHYANINGTYAS	X.E-2	EKO
5	FELI OLIVATUS SABILLAH	X.E-10	EKO
6	GHALY NUR RAHMAN	XI MIPA 2	FIS
7	ROBINHO SAKTI ANSORI PUTRI	XI IPS 1	GEO
8	ZONA ANSYA AMANULLAH	X.E-3	GEO
9	MUHAMMAD IHZA DZIKRULLAH	XI MIPA 2	TIK

¹² Hasil wawancara bersama ibu Wardinah, M. Pd., selaku koordinator ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap, pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 08.30 WIB

10	GIAN ABI FIRDAUS	XI MIPA 3	TIK
11	LISTYA KIRANA SALSABILA	XI MIPA 3	KBM
12	KAFKA YHUSTINDA ANINDITO NABHAN	XI MIPA 5	KBM
13	SINTHYA MELVIANI KIDO DENA	XI MIPA 1	KIM
14	RAFA WIDI FAUZIA	XI MIPA 2	KIM
15	DIDA ALDAFFA	X.E-6	MTK

Tabel 3. Data Siswa Ekstrakurikuler Sains lolos KSN Tingkat Provinsi

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan pengawasan dan evaluasi pada ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap, dapat di analisis bahwa pengawasan dilakukan oleh koordinator dan wakil kepala kesiswaan terhadap pelaksanaan pengawasan dengan cara mengecek kegiatan rutin dilakukan oleh pengampu atau kurang adanya bimbingan, serta hasil dari pengawasan tersebut akan di evaluasi oleh koordinator ekstrakurikuler sains beserta kepala sekolah. Kegiatan evaluasi juga tidak hanya untuk pengampu, tetapi juga dilakukan oleh pengampu kepada peserta ekstrakurikuler yang di mana dilakukan evaluasi pada kegiatan pembimbingan atau pelatihan setelah melakukan beberapa kali pembimbingan serta apabila pada saat mendekati kegiatan kompetisi sains nasional waktu dalam pembimbingan atau pelatihan kurang, maka akan di tambah lagi waktu tersebut yang dimana sebelumnya hanya 1 kali pertemuan dalam 1 minggu maka akan di tambah menjadi 3-4 kali pertemuan dalam 1 minggu dan pelaksanaan pembimbingan juga di bantu oleh pihak luar seperti pihak LOPI, Pelatos dan ALC untuk menambah wawasan lebih luas kepada peserta maupun pembimbing.

Evaluasi juga dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan Kompetensi Sains Nasional pada tingkat kabupaten yang mengantarkan 15 peserta ke tingkat provinsi. Kegiatan pembimbingan yang dilakukan akan lebih sering dan waktu yang lebih lama untuk menambah wawasan kepada peserta, tidak hanya itu kegiatan ekstrakurikuler sains ini pada tahun 2021 dan 2022 sebelumnya telah membawa SMA Negeri 3 Cilacap meraih kejuaraan pada Kompetisi Sains Nasional tingkat kabupaten. Pada data berikut ini.

**TABEL PRESTASI KOMPETENSI SAINS NASIONAL 2021
TINGKAT KABUPATEN**

No	Nama	Kejuaraan
1	Ocha Dwi Lestari	Juara 1 Bidang Astronomi
2	Tegar Dwi Agung S	Juara 1 Bidang Informatika
3	Adilla Al Izza Rohmah	Juara 3 Bidang Geografi
4	Lenita Vispa Nur D.N	Passing grade Bidang Matematika
5	Alifia Rayyan Majida	Passing grade Bidang Kimia
6	Anaya Derifka Insira	Passing Grade Bidang Kebumian
7	Zahra Muliawati	Passing Grade Bidang Kebumian
8	Azka Izzatul 'Adila	Passing Grade Bidang Geografi

Tabel 4. Prestasi KSN Tingkat Kabupaten Tahun 2021

**TABEL PRESTASI KOMPETENSI SAINS NASIONAL 2022
TINGKAT KABUPATEN**

No	Nama	Kejuaraan
1	Ocha Dwi Lestari	Juara 1 Bidang Astronomi
2	Zahra Muliawati	Juara 1 Bidang Kebumian
3	Wildan Darmawan N	Juara 1 Bidang Ekonomi
4	Nayla Jalin Sakti S.	Juara 2 Bidang Biologi
5	Amanulloh Bariq N	Juara 2 Bidang Geografi
6	Dinur Idhardinanta	Juara 3 Bidang Matematika
7	Anaya Derifka Insira	Peringkat 5 Bidang Kebumian
8	Arimbi Puspa Karina	Peringkat 10 Bidang Ekonomi
9	Cahya Aulia Pangestuti	Peringkat 11 Bidang Ekonomi
10	Mayang Maharani	Peringkat 12 Bidang Ekonomi

Tabel 5. Prestasi KSN Tingkat Kabupaten Tahun 2022

Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa setiap tahun tahun sebelumnya semakin bertambah siswa yang mendapatkan kejuaraan dan dapat melaju pada tingkat provinsi, sehingga kegiatan ekstrakurikuler sains ini dapat

untuk upaya pengembangan daya saing lembaga yang dimana kegiatan ekstrakurikuler sains setiap tahunnya mendapatkan prestasi.

B. Analisis Data

Pengembangan daya saing dalam program ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap ini dalam penelitian di lakukan dengan cara wawancara dan observasi dimana hasil dari penelitian ini dapat di analisis yaitu dalam pengembangan daya saing lembaga melalui program ekstrakurikuler sains dilakukan secara terstruktur yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pada proses perencanaan ini merupakan proses untuk menentukan tujuan, kebijakan, produk, alat, pengeluaran, jadwal dan lokasi yang hendak dicapai dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien. Perencanaan menurut Haerul Anam (2020) merupakan proses untuk menentukan tujuan, kebijakan, produk, alat, pengeluaran, jadwal dan lokasi yang hendak dicapai dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien.¹³ Dalam perencanaan untuk pengembangan daya saing inilah dibutuhkan proses perencanaan yang matang yang nantinya agar dapat dilaksanakan secara terstruktur serta dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pada perencanaan pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap ini dilakukan oleh Koordinator ekstrakurikuler, Wakil kepala Sekolah bagian Kesiswaan serta Kepala sekolah dalam penyusun perencanaan serta kebijakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dari perencanaan pengembangan daya

¹³ Haerul Anam, Ishak Hariyanto. 2020. "Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Darul Abror Nw Enjer Kopang", Jurnal Mudabbir. Vol. 1 No. 2.

saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap tersebut menghasilkan:

- a. Rapat koordinasi untuk membahas kegiatan ekstrakurikuler sains.
- b. Pembentukan tim khusus dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sains.
- c. Perencanaan untuk menjalin kerjasama dengan mitra yang memiliki kompetensi sesuai bidang pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler sains.
- d. Menetapkan sasaran kegiatan ekstrakurikuler sains dari siswa siswi kelas 10 dan kelas 11.

Kegiatan perencanaan itu untuk membentuk arah dan tujuan dapat dicapai sesuai visi dan misi sekolah yaitu khususnya mencetak siswa siswa berprestasi pada Olimpiade Sains Nasional dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai penyeleksian siswa untuk melaksanakan Olimpiade Sains Nasional yang sekarang berganti menjadi Kompetisi Sains Nasional (KSN) yang setiap tahunnya diadakan kompetisi pada tingkat kabupaten sampai tingkat nasional.

2. Pengorganisasian

Proses selanjutnya pengorganisasian, tahap pengorganisasian ini menurut Imam Nawawi (2021) merupakan proses kerjasama dari beberapa orang yang melakukan tugas dalam satuan kelompok atau organisasi untuk melancarkan kegiatan agar tercapainya tujuan. Kegiatan pengorganisasian merupakan kegiatan yang wajib adanya karena dengan pengorganisasian maka seluruh pihak terikat di dalamnya akan menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dalam proses ini juga mengarahkan dan memotivasi semua pihak agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.¹⁴ Tahap pengorganisasian yang dilakukan untuk menegaskan lebih lanjut tugas

¹⁴ Imam Nawawi Dkk. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Berbasis Agama Islam di SMA IT Granada Samarinda". Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran. Vol 7 No. 1.

yang akan dikerjakan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bersama. Tahap pengorganisasian ini dalam pengembangan daya saing lembaga untuk menentukan pembagian tugas pokok dan fungsi dalam kegiatan ekstrakurikuler sains. Pengembangan daya saing ini juga untuk peningkatan mutu sekolah dengan cara meningkatkan prestasi siswa yaitu khususnya pada ekstrakurikuler sains. Dari kegiatan pengorganisasian ini menghasilkan:

- a. Pembagian tugas guru untuk pengampu sesuai dengan sembilan mata pelajaran pada kompetisi sains nasional yaitu fisika, biologi, kimia, matematika, geografi, ekonomi, kebumian, astronomi, dan informatika.
- b. Pembagian jadwal dan materi untuk pembelajaran pada setiap latihan.
- c. Pembagian jadwal dan pengampu dengan pihak luar atau mitra dengan SMA Negeri 3 Cilacap.

Kegiatan pengorganisasian pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains ini sudah ada dan tersusun dengan baik namun untuk struktur secara tertulis belum ada, serta guru pengampu pada sesuai mata pelajarannya sudah mempunyai tanggung jawab untuk pelatihan yang diampu guru masing-masing.

3. Pelaksanaan

Pada tahap berikutnya adalah pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan menurut Rusman (2011) merupakan proses yang menjadikan perencanaan yang telah dibuat dan disetujui bersama menjadi kenyataan melalui arahan dan motivasi.¹⁵ Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler harus datang dan menghadiri berdasarkan schedule yang sudah dibuat kecuali bagi yang terkendala. Menurut Elia Ratnasari (2020) dalam proses pelaksanaan memerlukan pengarahan dan motivasi untuk seluruh

¹⁵ Rusman. 2011. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Press.

pihak yang terlibat agar tujuan tercapaian pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan lancar dalam prosesnya.¹⁶ Pada kegiatan pelaksanaan pengembangan daya saing lembaga melalui ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap ini berdasarkan hasil wawancara bersama wakil kepala bagian kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler sains ini menghasilkan:

- a. Kegiatan sebelumnya memulai kegiatan ekstrakurikuler sains siswa siswi kelas 10 dan 11 yang memiliki minat mengikuti ekstrakurikuler sains akan di seleksi terlebih dahulu berdasarkan nilai rapot serta ujian untuk penempatan bidang sesuai dengan mata pelajarannya yaitu fisika, kimia, biologi, geografi, ekonomi, matematika, astronomi, kebumihan, informatika. Hasil seleksi akan di ambil 5 siswa setiap bidangnya sehingga total peserta ekstrakurikuler sains ini 45 siswa.
- b. Jadwal yang sudah dibuat diaplikasikan setelah seleksi dan mulai pelatihan kepada siswa sesuai dengan bidangnya dan pengampunya masing-masing.
- c. Untuk jadwal mendekati hari perlombaan Kompetisi Sains Nasional maka siswa akan diberikan pelatihan oleh guru pengampu secara intens agar pemahaman materi dan latihan soal-soal lebih matang.
- d. Untuk siswa siswi yang terpilih untuk melanjutkan kompetisi sains nasional pada tingkat kabupaten menuju tingkat provinsi maka sekolah sudah bekerja sama dengan bimbingan dari pihak luar sekolah seperti LOPI, Pelatos dan ALC untuk menambah wawasan lebih luas kepada siswa maupun kepada guru pengampu pada setiap mata pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap dilaksanakan pada masuk tahun ajaran baru tahun 2022/2023

¹⁶ Elisa Ratnasari. 2020. "Manajemen Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2.

untuk kegiatan seleksi siswa siswa serta dimulainya pelaksanaan pembelajaran pada setiap bidangnya pada bulan Oktober 2022 sampai mendekati pelaksanaan Kompetisi Sains Nasional pada tingkat kabupaten. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler sains ini dilakukan oleh pengampu masing-masing pada setiap bidang serta dibantu juga oleh pihak luar yang sudah bekerja sama dengan SMA Negeri 3 Cilacap yaitu bimbingan dari LOPI, Pelatos dan ALC. Waktu pelaksanaan pembelajaran atau pelatihan ekstrakurikuler sains awal mulai dilakukan di luar jam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, namun saat mendekati kegiatan Kompetisi Sains Nasional kegiatan pembelajarannya atau pelatihan, siswa siswi diberikan dispensasi tidak mengikuti kegiatan belajar pada jam sekolah untuk lebih fokus terhadap Kompetisi Sains Nasional.

4. Pengawasan dan evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi, pada tahap pengawasan dan evaluasi ini menurut Zulfajri (2018) merupakan kegiatan yang dilakukan mengetahui apakah terjadi penyimpangan dan mencegah penyimpangan tersebut terjadi lagi. Evaluasi juga dilakukan untuk mengawasi kinerja kegiatan ekstrakurikuler agar hasilnya sesuai dengan perencanaan.¹⁷ Tahap ini dimana untuk pengoreksian dari perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan yang telah di terapkan. Evaluasi juga dilakukan untuk mengawasi kinerja kegiatan ekstrakurikuler agar hasilnya sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun. Pengawasan dan pengevaluasian dari bagaimana kegiatan yang telah ditetapkan sudah dilakukan secara efektif atau masih terdapat kekurangan yang terjadi sehingga semua unsur pada tahap ini perlu adanya pengawasan dan perlu dievaluasi sampai kekurangan tersebut dapat diperbaiki dan kemajuan dari kegiatan yang telah dicapai.

¹⁷ Zulfajri. 2018. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta". Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Pengawasan dan evaluasi ini dilakukan oleh wakil kepala bagian kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler sains. Hasil wawancara tersebut menghasilkan :

- a. Pengecekan kegiatan rutin dilakukan oleh pengampu atau kurang adanya bimbingan dari pengampu.
- b. Aktif atau kurang aktifnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sains.
- c. Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan kompetisi Sains Nasional pada tingkat kabupaten dan mengantarkan 15 peserta ke tingkat provinsi pada tahun 2023.
- d. Evaluasi pada waktu bimbingan, apabila kurang efektif dan masih membutuhkan waktu maka waktu pembimbingan akan ditambah dan pertemuan juga akan ditambah.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler sains ini pada setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan 2023 mendapatkan kejuaraan pada tingkat kabupaten yang mengantarkan untuk tingkat provinsi, namun pada Kompetisi Sains Nasional tingkat Provinsi SMA Negeri 3 Cilacap pada tahun sebelum 2023 belum mendapatkan kejuaraan dan pada tahun 2023 pelaksanaan kompetisi ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Dari hasil kejuaran ekstrakurikuler sains ini dapat menjadi upaya untuk pengembangan daya saing lembaga dimana kegiatan ekstrakurikuler sains setiap tahunnya mendapatkan prestasi.

Pada setiap kegiatan pasti ada terjadinya hambatan dan pendukungnya. Pada kegiatan ekstrakurikuler sains ini khususnya terjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains. Faktor pendukung ini guna mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler maka semua pihak yang terlibat dan komponen yang dibutuhkan harus dilibatkan ke dalam pelaksanaan kegiatan. Fasilitas memadai yang disediakan sekolah menjadi salah satu penunjang peningkatan hasil kegiatan ekstrakurikuler karena memudahkan para peserta didik dalam berkegiatan. Selain fasilitas, pembimbing profesional sesuai bidang

masing-masing juga membuat siswa menjalani kegiatan dengan nyaman dan tidak tertekan saat kegiatan ekstrakurikuler.¹⁸ Serta dalam setiap kegiatan pasti terdapat kendala didalamnya. Keberagaman karakter guru dan siswa juga dapat menghambat adanya komunikasi yang diharapkan dapat bekerja sama guna membantu memenuhi kebutuhan kegiatan dengan baik.¹⁹ Menurut Muhammad Zainul Arifin (2022) kurangnya kesadaran guru di lingkungan sekolah terhadap upaya dalam meningkatkan prestasi kegiatan siswa juga berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri siswa. Dengan rasa kurang percaya diri mereka akibat karakter kurang kesadaran guru dapat membuat para siswa malas melangkah ke proses yang kegiatan yang selanjutnya.²⁰ yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan daya saing melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap ini seperti guru pengampu yang kurang menguasai pemahaman dalam kompetisi sains nasional, siswa yang mengalami penurunan kualitas belajar karena intens dengan mata pelajaran untuk kompetisi sains nasional. Sedangkan faktor pendukung dalam pengembangan daya saing lembaga melalui kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Negeri 3 Cilacap ini adalah ekstrakurikuler sains mengantarkan siswa mendapatkan kejuaraan pada tingkat kabupaten, kerja sama dengan pihak luar seperti bimbingan LOPI, Pelatos dan ALC untuk pemahaman lebih mendalam dan menambah wawasan kepada siswa.

¹⁸ Yogi Nugraha, Lusiana Rahmawati. 2018. "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa". Jurnal Moral Kemasyarakatan. Vol. 2 No. 2.

¹⁹ Imam Nawawi Dkk. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Berbasis Agama Islam di SMA IT Granada Samarinda". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 7 No. 1.

²⁰ Muhammad Zainul Arifin.2022. Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Ma'arif NU Garum Blitar. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 10 No.1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan yang berdasarkan pada fokus utama penelitian, yaitu manajemen pengembangan daya saing lembaga dan ekstrakurikuler sains dalam meningkatkan daya saing ekstrakurikuler sains di SMA N 3 Cilacap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sains dalam mengembangkan daya saing lembaga

Perencanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan seleksi untuk peserta didik kelas 10 dan 11 yang nantinya hanya 5 siswa yang terpilih untuk setiap bidangnya sehingga apabila ditotal peserta ekstrakurikuler sains ada 45 siswa. Beberapa hal yang dilakukan dalam upaya mengembangkan daya saing lembaga, yaitu : a) Membentuk tim khusus untuk mengelola proses kegiatan ekstrakurikuler sains. b) Proses penyeleksian ekstrakurikuler di sesuaikan dengan kemampuan dan prestasi peserta didik. c) Proses kegiatan di rancang oleh waka kesiswaan dan telah disetujui oleh Kepala Sekolah. d) Kegiatan dilaksanakan di ruang yang telah disediakan, untuk pemanasan dilakukan di luar jam pelajaran. e) Pembimbing pilihan sesuai dengan mata pelajaran sains. f) Targetnya adalah menang olimpiade Sains sampai tingkat nasional.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains dalam mengembangkan daya saing lembaga.

Dalam pengembangan daya saing lembaga, kegiatan ekstrakurikuler melakukan pelatihan rutin setiap minggu, yaitu :a) Dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan setiap hari saat mendekati lomba. b) Materi yang diberikan saat pelatihan kepada peserta didik mencakup materi yang sesuai dengan lomba yang diikuti. c) Kegiatan ekstrakurikuler

sains digunakan sebagai ajang kompetisi untuk mengembangkan daya saing lembaga.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sains dalam mengembangkan daya saing lembaga.

Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi setiap beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh para pembimbing bidang masing-masing. Beberapa hal yang masuk ke dalam aspek yang dievaluasi yaitu pelaksanaan pelatihan, kendala, materi pembelajaran dan semangat peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya dari hasil penelitian, keterbatasan ini mencakup sebagai berikut: 1. Keterbatasan pada literatur sehingga masih mengakibatkan banyak kelemahan baik dari hasil maupun analisisnya. 2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna. 3. Keterbatasan pada pengumpulan data sehingga membuat penelitian ini kurang dalam penjabaran data. 4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun penelitian ini sehingga perlu di uji kembali keandalannya di masa depan.

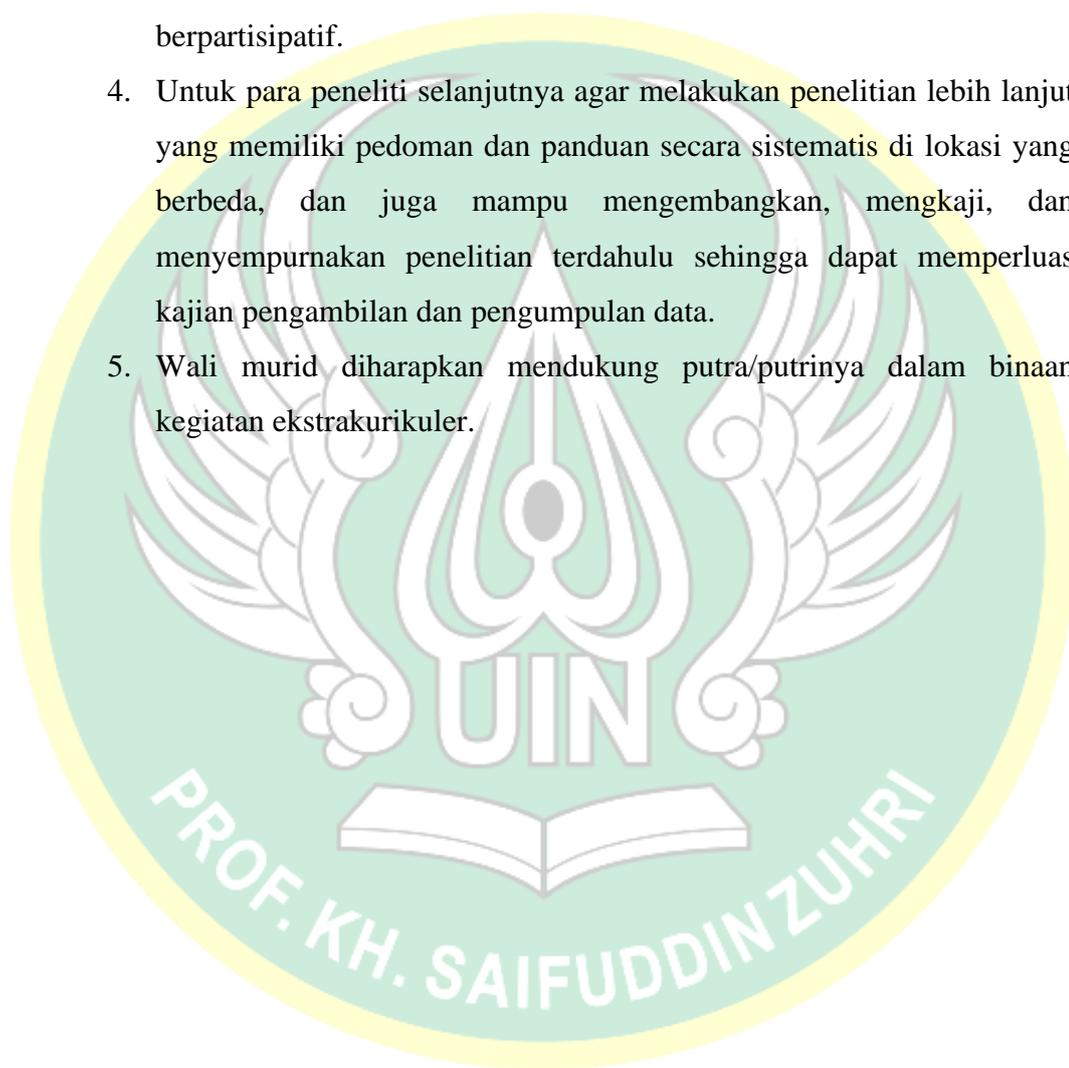
C. Saran-Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka setelah dilaksanakannya kegiatan penelitian tersebut peneliti dapat memberikan masukan dan saran yang positif. Bersama ini peneliti sarankan kepada:

1. Kepala Sekolah SMA N 3 Cilacap untuk tetap mempertahankan prestasi dalam mengembangkan daya saing lembaga. Dan meningkatkan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan agar mampu mengetahui lebih dalam tentang kendala yang terjadi selama kegiatan berlangsung.
2. Guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler agar tetap mempertahankan keprofesionalisme dan terus mengembangkan potensi dalam dirinya

sebab dalam proses kegiatan guru dituntut untuk menemukan cara-cara belajar yang menarik dengan tujuan siswa merasa termotivasi dan untuk menjaga semangat belajarnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Serta mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa.

3. Pemerintah untuk memberikan dukungan dan insentif terhadap sekolah yang berpartisipasi serta juga mendorong sekolah yang kurang berpartisipasi.
4. Untuk para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut yang memiliki pedoman dan panduan secara sistematis di lokasi yang berbeda, dan juga mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian terdahulu sehingga dapat memperluas kajian pengambilan dan pengumpulan data.
5. Wali murid diharapkan mendukung putra/putrinya dalam binaan kegiatan ekstrakurikuler.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq. 2020. “*Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Yang Unggul*”, Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Vol. 2 No. 1.
- Abdul, Ahmad, dkk. 2022. “*Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa*”, Jurnal Mubtadiin, Vol. 8 No. 02.
- Afrita Heksa. 2021. *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akhmad dkk. 2023. “*Tujuan Pendidikan Islam; Multidisipliner (Tinjauan Filosofis, Teoritis, Dan Praktis)*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 13 No. 3
- Anharul Ulum. 2022. “*Ekstrakurikuler Empowering Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah*”, Jurnal Pendidikan Dan Moderasi Dalam Islam. Vol. 1 No. 1.
- Anzilni Firdaus. 2021. “*Srategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember*”. Skripsi. Jember: UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
- Dian Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Priyanto. 2007. “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*”. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol.14 No. 1.
- Elisa Ratnasari. 2020. “*Manajemen Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*”. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2.
- George R. Terry. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terj. J. Smith. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haerul Anam, Ishak Hariyanto. 2020. “*Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Darul Abror Nw Enjer Kopang*”, Jurnal Mudabbir. Vol. 1 No. 2.
- Hamditika dkk. 2013. *Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong*. Pontianak: Untan.
- Ibrahim Bafadhol. 2017. “*Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 06 No. 11.

- Ibrizah Maulidiyah. 2014. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Di SMA 3 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep", Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Imam Machali, Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Imam Nawawi Dkk. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Berbasis Agama Islam di SMA IT Granada Samarinda". *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol 7 No. 1.
- Imam Tholkhah. 2016. "*Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun*". *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. Vol. 14 No. 2.
- Indra Jaya. 2019. "Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Modernisasi". Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Jejen Musfah. 2018. *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, Dan Inovasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jumrani dkk. 2021. "*Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam*". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 2.
- Junita Manurung, Harlyn L Siagan. 2021, *Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi dalam Upaya meningkatkan Daya Saing pada Lembaga Pendidikan*, *Jurnal INOVATIF*, Volume 7 Nomor 2.
- Junita, Harlyn. 2021. "*Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan*". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 2.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian pengembangan*.
- Khafidhotun Nasikhah, Agus Zaenul Fitri. 2022. "*Analisis Daya Saing Pengembangan Lembaga Pendidikan Di Sdi Al-Huda Kota Kediri*", *Jurnal Pendidikan Dasar Sekolah*. Vol. 4 No. 1.

- Khairul Akbar dkk. 2021. "*Manajemen Poac Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)*". Jurnal Kependidikan. Vol. 7 No. 1.
- Lexy J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mamduh Hanafi. 2023. "Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen", <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>, 26 Februari 2023,
- Maria Ulfah Shamilah. 2020. "Ekstrakurikuler Olimpiade SAINS dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dalam Ajang Kompetisi SAINS Madrasah Tingkat Nasional di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Bondowoso". Skripsi. Jember:IAIN Jember.
- Merry Dwi, 2019. "*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Club Untuk Menunjang Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Science*", Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 3.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Priyatna. 2016. "*Manajemen Pengembangan SDM Pada Lembaga Pendidikan Islam*", Jurnal Ilmu pendidikan islam. Vol. 05,
- Muhammad Zainul Arifin. 2022. "*Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Ma'arif Nu Garum Blitar*". Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam. Vol. 10 No. 1.
- Nino Indrianto, Maria Ulfah Shamilah. 2020. "*Ekstrakurikuler Olimpiade Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pada Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional*", Jurnal Program Studi PGMI. Vol. 7 No. 2.
- Nino Indrianto. 2018. "*Implementasi Metode Inkuiri Pada Program Ekstrakurikuler Sains Club Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan*". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Piet A.Sahertian. 1994. *Dimensi Adminstrasi Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.

- Putri, Paramitha Elysa. 2009. Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Bisnis Usaha Batik (Studu Kasus: Industri Batik SYN Surakarta). Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putu Artayasa dkk. 2019. “*Pengembangan Tes Keterampilan Proses Sains Untuk Pembinaan Olimpiade Sains Di SMPN 20 Mataram*”, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. Vol. 2.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rohmawati dkk, 2019. “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Club Untuk Menunjang Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Science*”, Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 3.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Siti Faridah, Darussalam. 2021. “*Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus di Mts Negeri 1 Sampang)*”. Jurnal Pendidikan Islam. Vo. 10 No. 01.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta CV, 2016
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suyitno. 2021. “*Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler*”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 4.
- Widya Syahra Martyawati. 2016. *Peningkatan Kecerdasan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Sains di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yogi Nugraha, Lusiana Rahmawati. 2018. “*Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa*”. Jurnal Moral Kemasyarakatan. Vol. 2 No. 2.

Zulfajri. 2018. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta”. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Prisca Febriana Putri
2. NIM : 1917401071
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap/11 Februari 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Perhutani No. 401 Rt 02 Rw 02, Donan, Cilacap
Tengah
5. Nama Ayah : Sakum
6. Nama Ibu : Sri Rupinah

B. Riwayat Pendidikan

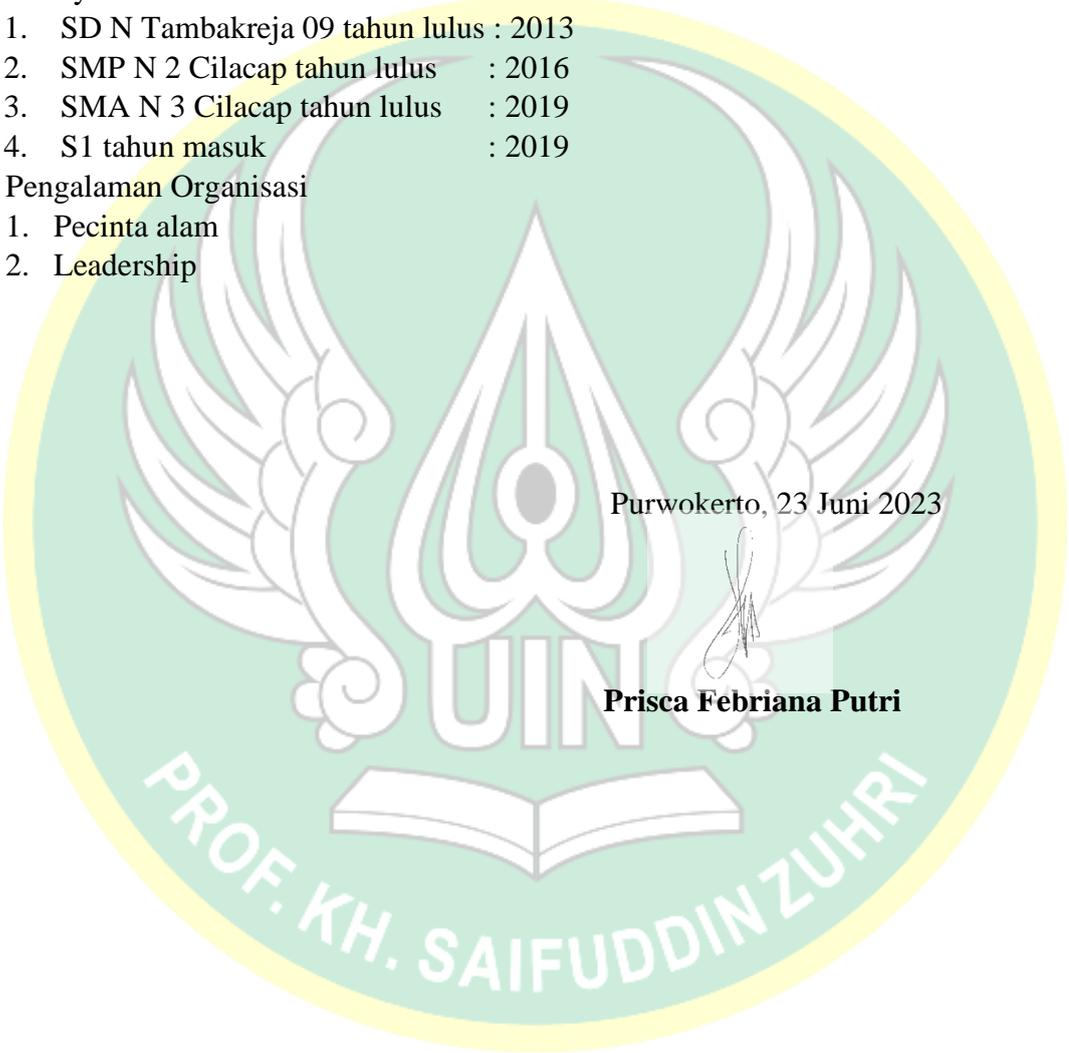
1. SD N Tambakreja 09 tahun lulus : 2013
2. SMP N 2 Cilacap tahun lulus : 2016
3. SMA N 3 Cilacap tahun lulus : 2019
4. S1 tahun masuk : 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Pecinta alam
2. Leadership

Purwokerto, 23 Juni 2023


Prisca Febriana Putri


UNING
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 2 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1376/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 Juli 2022

Kepada
Yth. Kepala SMA N 3 Cilacap
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Prisca Febriana Putri
2. NIM : 1917401071
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Daya Saing Ekstrakurikuler SAINS
2. Tempat / Lokasi : SMA N 3 Cilacap
3. Tanggal Observasi : 18-07-2022 s.d 25-07-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
CILACAP**

Jln Kalimantan Nomor 14, Gunung Simpang, Cilacap Kode Pos 53224 Telepon 0282 – 541809
Faksimile 0282 – 545929 Surat Elektronik sman3cilacap@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI PENDAHULUAN
No : 070/1586/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

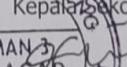
Nama : SUMARSONO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19670712 199412 1 006
Pangkat golongan : Pembina Tk I, IVb
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Cilacap
Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

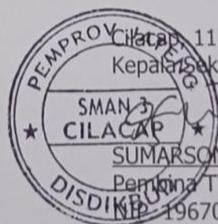
menerangkan bahwa :

Nama : **PRISCA FEBRIANA PUTRI**
NIM : 1917401071
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto

yang bersangkutan benar – benar telah melakukan observasi pendahuluan di SMA Negeri 3 Cilacap pada tanggal 10 Oktober 2022. Observasi ini bertujuan sebagai syarat pendaftaran seminar proposal dengan judul "Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Cilacap".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 11 Oktober 2022
Kepala Sekolah

SUMARSONO, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk I
NIP. 19670712 199412 1 006



Lampiran 4 Surat Izin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1384/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

11 April 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA N 3 Cilacap
Kec. Cilacap Tengah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Prisca Febriana Putri |
| 2. NIM | : 1917401071 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Perhutani rt 02 rw 02, Donan, Cilacap |
| 6. Judul | : Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA N 3 Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|------------------------------------|
| 1. Objek | : Daya Saing Ekstrakurikuler SAINS |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA N 3 Cilacap |
| 3. Tanggal Riset | : 12-04-2023 s/d 12-06-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Sekolah

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
CILACAP
Jln Kalimantan Nomor 14, Gunung Sumping, Cilacap Kode Pos 53224Telepon 0282 – 541809
Faksimile 0282 – 545929 Surat Elektronik sman3cilacap@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No : 070/0611/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SUMARSONO, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 19670712 199412 1 006
Pangkat golongan	: Pembina Tk I, IVb
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 3 Cilacap
Unit Kerja	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

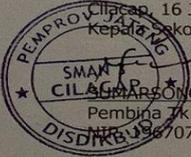
menerangkan bahwa :

Nama	: PRISCA FEBRIANA PUTRI
NIM	: 1917401071
Semester	: 8 (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri

yang bersangkutan benar – benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Cilacap pada tanggal 12 April 2023 sampai dengan 12 Juni 2023. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA Negeri 3 Cilacap".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 16 Juni 2023
Kepala Sekolah


SUMARSONO, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk I
NIP. 19670712 199412 1 006

Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Prisca Fabriana Putri
 No. Induk : 1917401071
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPi
 Pembimbing : Sony Sukandra, M. Ag
 Nama Judul : Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	26 September 2022	Kurang data materi pada latar belakang masalah		
2.	30 September 2022	Kekurangan sumber penelitian terdahulu		
3.	24 Oktober 2022	Revisi penulisan		
4.	25 Oktober 2022	Acc sempro		
5.	22 Februari 2023	Perubahan sub kerangka konseptual		
6.	1 Maret 2023	Penambahan materi bab 3.2 instrumen		
7.	24 April 2023	Revisi bab 4&5		
8.	13 Juni 2023	Acc Munasosyah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal 13 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

 1972042513990100 NIP.



Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Prisca Febriana Putri
NIM : 1917401071
Semester : 7
Jurusan/Prodi : MPI
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Daya Saing Lembaga
Melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA N 3
Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 October 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi.....

Dosen Pembimbing

SONY SUSANORA, M.Ag
NIP. 197204291991001

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

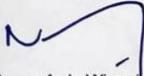
Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA N 3 Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Prisca Febriana Putri
NIM : 1917401071
Semester : VIII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28/10/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28/10/2022
Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 9 Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Prisca Febriana Putri
NIM : 1917401071
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Pengembangan Daya Saing Lembaga Melalui Ekstrakurikuler Sains di SMA N 3 Cilacap

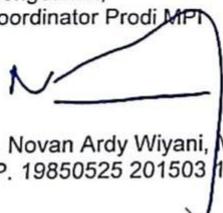
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 13 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Dosen Pembimbing


Sony Susandra, M.Ag
NIP. 1972042919991001

Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1745/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Prisca Febriana Putri
NIM : 1917401071
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2138/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PRISCA FEBRIANA PUTRI
NIM : 1917401071
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Kepala,

Aris Nurohman

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15656/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : PRISCA FEBRIANA PUTRI
NIM : 1917401071

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	92
# Tartil	:	85
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020

ValidationCode

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KH. HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsoaizu.ac.id | www.bahasa.uinsoaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-782 /Un. 19/K.Bhs/PP.009/5/2023

This is to certify that
Name **PRISCA FEBRIANA PUTRI**
Place and Date of Birth **Cilacap 11 Februari 2001**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows
9 Mei 2023

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 54 **Structure and Written Expression: 52** **Reading Comprehension: 59**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 550
المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.
Purwokerto, 9 Mei 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

  
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI IQA
Rahibah al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinpsu.ac.id | www.bahasa.uinpsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-782 /Un. 19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that
Name **PRISCA FEBRIANA PUTRI**
Place and Date of Birth **Cilacap 11 Februari 2001**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **9 Mei 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 54 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 52 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 59 فهم المقروء

Obtained Score : 550 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو.

Purwokerto, 9 Mei 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI QDA
Rinkabul al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 15 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8298/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

PRISCA FEBRIANA PUTRI
NIM: 1917401071

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 11 Februari 2001

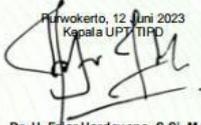
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	94 / A-
Microsoft Excel	95 / A-
Microsoft Power Point	85 / B



Purwokerto, 12 Juni 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 16 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0736/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PRISCA FEBRIANA PUTRI**
NIM : **1917401071**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 Sertifikat PKL



Lampiran 18 Bukti Lolos Plagiasi

22.38 51/53

< **bab 1-5 prisca-1**

bab 1-5 prisca

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	3%
2	www.sman3cilacap.sch.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

52/53

10	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
11	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On



Lampiran 19 Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 3 Cilacap berdiri sejak pada 5 September 1991. Awal mula sebelum SMA Negeri 3 Cilacap merupakan hasil alih fungsi dari SPG Negeri Cilacap. Pada SMA Negeri 3 Cilacap memiliki 3 program peminatanyaitu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa dan Budaya (BB). Fasilitas yang tersedia sebagai penunjang sarana untuk belajar siswa antara lain laboratorium Fisika, Biologi, komputer, bahasa, multimedia dan perpustakaan. Sebagai sarana olahraga dilengkapi lapangan basket, voli, sepak bola, bulu tangkis, tolak peluru dan tenis meja serta sarana untuk beribadah dilengkapi dengan adanya masjid.

a. Visi Sekolah

“Beriman dan Bertaqwa, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing dalam dunia global”

b. Misi SMA

1. Menyediakan pelayanan proses belajar mengajar yang efektif dengan sumber bahan ajar dan sarana/prasarana yang memadai, serta fasilitator yang profesional.
2. Menumbuhkan minat belajar siswa
3. Mengkoordinasikan warga sekolah bernuansa mendidik
4. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga dan seni yang memadai dan memberikan pelatihan profesional
5. Menyediakan wahana pembinaan keterampilan berwirausaha
6. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
7. Menerapkan tata tertib dengan memberikan sanksi dan penghargaan untuk meningkatkan disiplin warga sekolah.
8. Meningkatkan pembinaan olimpiade sains dengan menghadirkan pembimbing yang berkualitas.

9. Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris seluruh wargasekolah
10. Melengkapi alat dan bahan praktikum laboratorium IPA
11. Menyediakan jaringan internet yang dapat diakses warga sekolah
12. Menyediakan ruang TRRC untuk mendukung peningkatan kualitasguru
13. Menyediakan buku-buku referensi berbahasa inggris
14. Menyediakan buku teks bilingual bagi seluruh siswa
15. Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bagi guru dan karyawan
16. Melaksanakan English Day satu kali dalam seminggu
17. Lulusan diterima di perguruan tinggi favorit
18. Berprestasi dalam Olimpiade Sains dan OOSN
19. Berprestasi dalam lomba kreativitas siswa
20. Berprestasi dalam lomba siswa berprestasi /keteladanan siswa
21. Berprestasi dalam lomba kesenian
22. Berprestasi dalam bidang olahraga
23. Berprestasi dalam lomba bahasa Inggris
24. Berprestasi dalam lomba Karya Ilmiah
25. Berprestasi dalam penguasaan teknologi informatika dankomunikasi
26. Pembinaan akhlak al karimah dan aktivitas keagamaan berjalanmaksimal
27. Kedisiplinan tinggi
28. Tingkat kepedulian terhadap lingkungan dan sosial tinggi
29. Berjiwa wirausaha dan dapat bersaing dengan tenaga asing di tingkatglobal
30. Berperilaku sopan, menghargai/menghormati oranglain, memberisalam kepada setiap orang yang

dijumpai di lingkungan sekolah

31. Komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Inggris

